

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

RATRIANA SUKMA WAHYUDI

NIM. 12410001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi

NIM : 12410001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Ratriana Sukma Wahyudi
NIM. 12410001

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi

NIM : 12410001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Yang Menyatakan



Ratriana Sukma Wahyudi

NIM. 12410001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ratriana Sukma Wahyudi

Lamp. : 1 (Satu) Jilid Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi Pelayanan PAI untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

sudah dapat diajukan kepada Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

27 .
Yogyakarta, April 2016
Pembimbing,


Dr. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/110/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi

NIM : 12410001

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

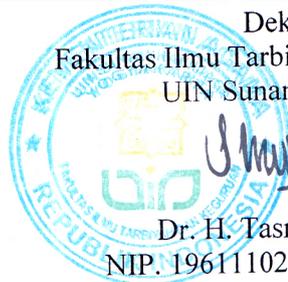
Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 14 JUN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya “ Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.”¹

(Q.S. Ali ‘Imran ayat 110)

¹ Kemenag RI, PBR Fatimah Al-Qur’an terjemah dan Tajwid, (Bandung: Sygma exagrafika, 2014). Hal. 64.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Almamaterku tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tempat dimana aku menimba ilmu dengan bahagia

Untuk meraih cita-cita yang mulia

Sebagai anak bangsa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN”**. *Shalawat* dan *salam* semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut dicontoh.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi .
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu Guru Karyawan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

6. Bapak Sapta Wibawa, S.Ag., Ibu Nurul Isna Alfiya, S.Pd., dan ibu Lutfh Fatullatifah, S.Pd., selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
7. Ayahanda Agung Wahyudi, Ibunda Sri Wisni dan Kakak Arvinda Sukma Wahyudi, Kakak Prajaningrum Luluk M.U., Adik Arditya S.W., Adik Vijna Putri S.W., Serta semua keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materi selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012, khususnya Muflihah, Muh. Zeni dan Luqman Abdullah yang telah melengkapi hidup penulis dengan kehadiran dan kebersamaan. Kalian adalah anugerah terindah yang penulis miliki.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Penyusun,

Ratriana Sukma Wahyudi
NIM. 12410001

ABSTRAK

RATRIANA SUKMA WAHYUDI. *Analisis Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah penelitian ini bahwa idealnya anak-anak generasi Indonesia yang berusia sekolah, seharusnya memperoleh pendidikan. Hal tersebut berlaku tidak hanya untuk anak yang memiliki kesehatan normal, namun anak-anak yang memiliki kekurangan atau kebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama. Namun, pada kenyataannya masih banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak dan belum memperoleh pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, baik anak dengan indra normal ataupun anak dengan kebutuhan khusus dalam usia sekolah. Kemiskinan merupakan salah satu alasan, masih banyak anak bangsa yang tidak mengikuti program pemerintah yaitu wajib belajar 9 tahun. Padahal pemerintah telah mencanangkan adanya dana BOS yang berasal dari APBN guna memenuhi kebutuhan operasional sekolah dan membebaskan siswa dari pungutan, khususnya siswa miskin. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian tentang implementasi kebijakan BOS khususnya bagi pelayanan PAI untuk anak berkebutuhan khusus. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah isi kebijakan BOS itu, bagaimanakah implementasinya dalam memberikan pelayanan PAI bagi ABK. Dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi BOS khususnya dalam memberikan pelayanan PAI bagi ABK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjabarkan implementasi kebijakan BOS khususnya dalam memberikan pelayanan PAI bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan : (1) Dana BOS merupakan dana yang diberikan pemerintah pusat, kepada sekolah-sekolah yang telah terdaftar dan sesuai dengan kriteria, guna memenuhi kebutuhan biaya operasional non personalia, yang dalam teknisnya diturunkan setiap tri wulan, atau 3 bulan sekali, yang mana dana tersebut berasal dari APBN, dengan dana tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dan mewujudkan program wajib belajar 9 tahun yang bermutu. (2) Dalam implementasinya dana BOS bagi pelayanan PAI di SLB wiyata Dharma sudah cukup baik, dari total dana Rp 60.000.000 pertahun, 30% nya digunakan untuk pelayanan Pendidikan Agama Islam, diantaranya honorarium pendidik PAI, penggandaan soal ujian PAI, penggandaan perangkat pembelajaran PAI, memenuhi Sarana dan Prasarana pembelajaran PAI, dan lain sebagainya. Sehingga pelayanan pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, telah mencukupi 8 Standar Pendidikan.

Kata Kunci : Dana BOS, Pelayanan PAI, ABK.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Landasan Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK	
A. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.....	40
B. Tujuan, Visi dan Misi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik	41
C. Identitas SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik	43
D. Struktur Organisasi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.....	44
E. Keadaan Guru dan Karyawan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.....	47
F. Keadaan Siswa SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.....	49
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Isi Kebijakan pendidikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)....	52
B. Implementasi Kebijakan BOS bagi pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik	59

BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini ialah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543 b/u/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	Es (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā

إِي : ī

أُو : ū

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman wawancara dan catatan lapangan
- Lampiran II : Profil Narasumber Penelitian
- Lampiran III : Data Penelitian RKAS dan Laporan Dana BOSNAS tahun ajaran 2015/2016 SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
- Lampiran IV : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
- Lampiran V : Data Peserta didik SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
- Lampiran VI : Lampiran Lain-Lain
Surat Penunjukkan Pembimbing
Berita Acara Seminar Proposal
Berita Acara Munaqosyah
Kartu Bimbingan Skripsi
Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII : Lampiran Sertifikat
Sertifikat PPL 1
Sertifikat PPL-KKN Integratif
Sertifikat IKLA
Sertifikat TOEIC
Sertifikat ICT
Fotokopi KRS dan KTM
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup
Daftar Riwayat Hidup penulis
- Lampiran IX : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk multidimensional yang dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani yang membedakan manusia dengan makhluk lain adalah aspek kerohaniannya. Manusia akan menjadi sungguh-sungguh manusia kalau ia mengembangkan nilai-nilai rohani (nilai-nilai budaya), yang meliputi: nilai pengetahuan, nilai keagamaan, kesenian, ekonomi, kemasyarakatan dan politik. Sehingga setiap manusia wajib untuk mendapatkan dan menempuh pendidikan.

Pendidikan merupakan sistem yang mampu membantu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki manusia. Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan pendidikan banyak mengalami kendala dan hambatan, padahal peranan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu agen perubahan sosial juga harus mampu menerjang problem yang bergerak dinamis dan proaktif untuk kemajuan dan perbaikan umat islam. Pendidikan yang dipandang kurang humanis juga sering terjadi dalam proses pendidikan yang berdampak pada perkembangan peserta didik.¹

¹ Imam Machali dan Muhajir, (ed.), *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hal. ix

Dalam Al- Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ,”Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”² (Q.S. Mujadalah: 11).

Dijelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Sehingga ayat tersebut menunjukkan bahwa mempelajari ilmu khususnya ilmu agama sangat penting, inilah mengapa pendidikan dikatakan sangat *urgent* dalam Islam.

Dewasa ini, berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari pemahaman akan demokrasi pendidikan. Hal tersebut membuat kita berfikir mengenai hak setiap insan untuk menempuh pendidikan, termasuk anak-anak yang terlahir di negeri Indonesia dengan berbagai kekurangan atau kebutuhan khusus. Mereka juga memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri mereka, terutama Pendidikan Agama sebagai bekal dan pedoman dalam menghadapi kerasnya kehidupan bagi anak kebutuhan khusus.

² Al-Qur'anul Karim, Q.S. Al-Mujadalah ayat 11.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prof. Suyanto, P.hD., pada tahun 2010, dikatakan bahwa data Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia ada 1,48 juta atau 0,7% dari jumlah penduduk. Data tersebut memiliki rincian anak berusia sekolah, 5-18 tahun, ada 21,42%, atau 317.016 anak ABK (anak berkebutuhan khusus) yang sudah memperoleh layanan pendidikan baik di sekolah maupun inklusif baru 28.897 atau 26,15%. Data tersebut berarti memberikan informasi bahwa terdapat 234.119 atau 73,85% ABK di Indonesia yang belum sekolah atau mengenyam pendidikan. Jumlah total Sekolah Luar Biasa (SLB) ada 1.311 sekolah, dengan status negeri 23%, atau 301 sekolah dan swasta 77%, atau 1.010 sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan bagi ABK, masih belum dominan. Sebarannya juga belum merata, cenderung terpusat di Jawa saja, Jatim (302), Jabar (203), dan Jateng (109).

Dari informasi tersebut di atas dapat kita ketahui bahwa Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus memiliki persentase yang memprihatinkan. Masih banyaknya Anak Berkebutuhan Khusus yang belum menempuh pendidikan, menjadi pertanyaan bagaimanakah pelayanan pendidikan bagi seluruh ABK. Diharapkan dari data tersebut, pemerintah mendapatkan dorongan untuk selalu mengusahakan pelayanan pendidikan bagi ABK khususnya Pendidikan Agama Islam di negara kita tercinta ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada hari Selasa, 30 Juli 2013, pukul 21:40, Kemenag memberikan penjelasan berkaitan dengan perbaikan pelayanan pendidikan Agama Islam bagi ABK, yaitu bahwa akan segera

menyiapkan Bahan Ajar PAI untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Pemberian layanan khusus ini menjadi komitmen pemerintah untuk menyiapkan bahan ajar dan terus mengembangkan PAI pada Sekolah Luar Biasa (SLB). Sebab, berbeda dengan sekolah reguler yang telah disiapkan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga PAI, SLB masih sangat minim alat bantu pembelajaran PAI-nya. Direktur PAI, Ditjen Pendidikan Agama Islam, Amin Haedari, mengemukakan beberapa hal ketika memberikan pengarahan dalam workshop Pengembangan bahan Ajar PAI pada SLB, di Bogor, Selasa 30 Juli 2013 lalu, bahwa Peserta didik ABK di SLB kurang memiliki perhatian dalam pelayanan pembelajaran PAI, belum adanya program studi jurusan PAI untuk ABK, kurangnya Sumber belajar, Media, dan alat peraga PAI bagi ABK, yang mana hal tersebut akan dikembangkan lebih lanjut bersama dengan Kementerian Agama.³

Selain usaha tersebut di atas, di harapkan pemerintah juga segera melakukan hal-hal yang dapat mewujudkan pendidikan untuk semua dan pendidikan 9 tahun yang bermutu bagi Anak Berkebutuhan Khusus, khususnya pendidikan Agama Islam. Berbicara mengenai sejauh mana usaha pemerintah mengenai problematika tersebut di atas, dapat kita ketahui melalui data terbaru yang terdapat dalam sebuah *homepage Schole* sebuah artikel di posting pada tanggal 24 Juni 2015 dikatakan bahwa data Direktur Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terbaru, jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia

³<http://kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=152833>, diakses Rabu 30 September 2015 07.30 WIB.

tercatat mencapai 1.544.184 anak, dengan 330.764 anak (21,42 %) berada dalam rentang usia 5-18 tahun. Dari jumlah tersebut, hanya 85.737 anak berkebutuhan khusus yang bersekolah. Artinya, masih terdapat 245.027 anak berkebutuhan khusus yang belum mengenyam pendidikan di sekolah, baik sekolah khusus ataupun sekolah inklusi.⁴

Penelitian ini membahas mengenai pelayanan pendidikan agama islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Hal tersebut karena pentingnya mempelajari ilmu agama ini bermakna luas, tidak memandang kondisi seseorang baik dia normal ataupun memiliki keterbatasan fisik, mental maupun perilaku. Anak Berkebutuhan Khusus juga berhak mendapatkan pendidikan. Menurut Efendi dalam buku karangannya pada tahun 2006, halaman satu, amanat hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 23 disebutkan bahwa: pendidikan khusus (anak luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial.

Selain itu, Ketetapan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Memberikan kesempatan yang sama kepada anak

⁴ <http://www.scholae.co/web/read/773/mengintip.sekolah.anakanak.berkebutuhan.khusus>, diakses Kamis, 1 Oktober 2015 07.30 WIB.

berkelainan untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran berarti memperkecil kesenjangan angka partisipasi pendidikan anak normal dengan anak berkelainan.

Menurut Smart, dalam buku karangannya pada tahun 2010, di halaman 90, dikatakan bahwa peraturan inilah yang menjadi terobosan terbentuknya pelayanan pendidikan bagi ABK berupa penyelenggaraan pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah pendidikan pada sekolah umum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memerlukan pendidikan khusus pada sekolah umum dalam satu kesatuan sistematis. Program pemerintah berupa layanan pendidikan inklusi memungkinkan ABK untuk memperoleh ilmu pengetahuan di sekolah umum sebagaimana yang diperoleh anak normal.⁵

Hingga dewasa ini, berkembangnya pendidikan inklusi bagi ABK tentu bergantung pada kebijakan pemerintah. Hal ini menjadi pertanyaan bagi kita, apakah kebijakan pemerintah telah diimplementasikan secara maksimal berdasarkan realitas lapangan. Sangat penting bagi kita untuk mencari tahu dan menganalisis, seiring dengan banyaknya anak yang lahir dengan kelainan setiap harinya, ataupun yang tumbuh menjadi anak ABK dikarenakan kekurangan gizi ataupun faktor-faktor lain.

Perhatian pemerintah terhadap anak berkebutuhan khusus dari semua kalangan harus terus ditingkatkan jika bangsa ini memang peduli pada masa depan tunas-tunas bangsa yang memiliki kekurangan dalam segi fisik maupun

⁵ Reni Widiastuti, "Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi SMP N 4 Mojosoongo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014, hal. 2-3.

mental. Pendidikan tidak hanya diprioritaskan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga bangsawan, tetapi juga bagi mereka yang dianggap berbeda dan terbelakang dari anak-anak normal lainnya. Jika pendidikan Indonesia tidak memperhatikan masa depan anak yang berkebutuhan khusus, bisa dipastikan mereka akan selalu termarginalkan dalam lingkungan mereka tinggal apalagi untuk mendapatkan perlakuan khusus melalui pendidikan luar biasa yang memang diperuntukkan bagi anak-anak yang berkelainan.

Tidak hanya instrumen internasional yang menjamin hak dasar anak dalam memperoleh pendidikan, pembukaan UUD 1945 alinea 4 juga menyatakan bahwa negara bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, yakni dengan memfasilitasi hak dasar untuk memperoleh pengajaran. Dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab III ayat 5 dinyatakan setiap negara memiliki kesempatan yang sama memperoleh pendidikan, termasuk warga negara yang memiliki kesulitan belajar, seperti kesulitan membaca (disleksia), menulis (disgrafia), dan menghitung (diskalkulia) maupun penyandang ketunaan (tunanetra, tuna rungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras). Bagi warga Indonesia yang memiliki kelainan dan atau kesulitan belajar maka dapat mengikuti pendidikan di sekolah reguler sesuai dengan tingkat ketunaan dan kesulitannya (pendidikan terpadu).⁶ Selain pendidikan Inklusi, pelayanan pendidikan bagi ABK juga direalisasikan dalam Sekolah Luar Biasa, yang mana merupakan wadah bagi

⁶ Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif (Konsep dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 16-17.

ABK untuk menempuh pendidikan layaknya siswa normal, dan juga bersama dengan teman-teman yang memiliki kebutuhan khusus lainnya.

Layanan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, khususnya untuk sekolah Luar Biasa atau sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif, seyogianya sejalan dan tidak terlepas dari prinsip-prinsip umum dan khusus. Kebijakan dan praktek pendidikan berkebutuhan khusus dalam mengaplikasikan gerakan, sejalan dengan prinsip pendidikan untuk semua atau *education for all* sebagai hasil konferensi dunia di Salamanca pada tanggal 7 hingga 10 Juni 1994. Kemudian dilanjutkan dengan deklarasi Dakar tahun 2000 yang merupakan kerangka kerja untuk merespon kebutuhan dasar belajar warga masyarakat yang menggariskan bahwa pendidikan harus dapat menyentuh semua lapisan masyarakat tanpa mengenal batas, ras, agama, dan kemampuan potensial yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Perubahan tersebut sangat besar dan mendasar sehingga layanan pendidikan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tidak menutup kemungkinan terhadap kepentingan untuk memberikan hak anak guna mendapatkan kesempatan atau *opportunity right*, hak sebagai makhluk Tuhan yang perlu mendapatkan kesejahteraan sosial atau *Human right, social and welfare right*.⁷ Belum terwujudnya kesempatan menempuh pendidikan bagi setiap individu generasi bangsa, tentu di karenakan berbagai macam faktor, salah satunya yaitu kemiskinan. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa kenaikan harga BBM menciptakan pengaruh signifikan bagi kehidupan masyarakat.

⁷ Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tuna Grahita (Child whit development Impairment)*, Bandung: Refika Aditama, 2006, hal. 47.

Dalam rangka mengatasi dampak kenaikan BBM, pemerintah mengalokasikan sebagian besar anggarannya ke empat program besar, yaitu program pendidikan, kesehatan, infrastruktur pedesaan, dan subsidi langsung tunai (SLT). Salah satu program di bidang pendidikan adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menyediakan bantuan bagi sekolah dengan tujuan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringkankan beban bagi siswa yang lain dalam rangka mendukung pencapaian.⁸ Kebijakan Pemerintah berkenaan dengan Bantuan Operasional Sekolah yang senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu sampai pada harapan bahwa BOS dapat menutup 100% kebutuhan biaya operasional tiap sekolah.

Bertahun-tahun telah berjalan, realita di lapangan menunjukkan banyaknya kelemahan-kelemahan BOS serta dampak negatif terhadap penggunaan dana BOS yang tidak sesuai, keterlambatan penyaluran, prosedur yang berbelit-belit, laporan yang rumit dan lain sebagainya. Sehingga dari hal-hal tersebut membuat belum tercapainya wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Oleh karena itu penting untuk diadakannya analisis berkenaan dengan realitas di lapangan, terutama bagaimanakah implementasi BOS tersebut bagi pelayanan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Karena hingga saat ini masih terdapat banyak kelemahan, kekurangan dalam kebijakan BOS tersebut.

⁸ Buku Panduan BOS Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama, 2007), dalam Umi Bashiroh, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Analisa Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal.362.

Dari fenomena tersebut, penulis ingin menganalisis mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, berkenaan dengan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah dalam menunjang pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK. Selain itu juga penulis akan meneliti bagaimanakah implementasinya di lapangan, apakah telah sesuai atautkah belum sesuai. Apakah dengan adanya BOS, lembaga dapat memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam dengan baik bagi peserta didiknya atautkah belum. Penulis akan melakukan penelitian ini di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta, dimana di sekolah yang telah berdiri bertahun-tahun ini, memiliki peserta didik yang beraneka ragam peserta didik dengan kebutuhan khusus. Sehingga menjadi rasa ingin tahu penulis mengenai bagaimana pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta ini apakah sudah sesuai dengan kebijakan, atautkah masih belum sesuai dengan kebijakan yang diteliti oleh peneliti dengan detail dan mendalam.

Sebagian besar dari peserta didik berasal dari keluarga miskin dan kurang mampu, sehingga hadirnya BOS sangat bermanfaat bagi mereka. Selain itu juga SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta berlokasi tidak jauh dari tempat tinggal si peneliti, sehingga akses dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian diharapkan juga semakin mudah dan juga menambah efektivitas dalam segi waktu dan biaya penelitian.

SLB Wiyata Dharma yang telah berdiri sejak tahun 1972 ini terdiri dari SDLB, SMPLB dan juga SMALB, tentu dengan begitu pelayanan dalam pengajaran PAI khususnya menjadi semakin kompleks. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang lebih dari 90% beragama islam,

karena dari 57 peserta didik, 2 diantaranya beragama non islam sementara sisanya adalah beragama islam. Namun berdasarkan informasi yang didapatkan dalam wawancara pra- penelitian, salah satu masalah yang masih menjadi kelemahan dalam pelayanan Pengajara PAI bagi peserta didik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini adalah dari segi tenaga pengajar yang tidak diberikan tugas khusus untuk guru PAI sendiri, meskipun sudah mengajukan kepada Departemen Agama hingga saat ini masih belum direalisasikan, meskipun dari segi kompetensi pendidik yang disediakan dan yang ada sudah mampu untuk mengajarkan PAI namun masih kurang maksimal dan profesional. Sehingga dari fenomena tersebut menjadi salah satu masalah dari berbagai masalah implementasi kebijakan pelayanan pendidikan Agama Islam bagi ABK yang dikeluarkan oleh pemerintah Pusat maupun daerah dan bagaimanakah implementasi kebijakan BOS dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah isi kebijakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah berkenaan dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Bagaimanakah implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui isi dari kebijakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah berkenaan dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Mengetahui bagaimanakah implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritik
 - 1) Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam memberi informasi dan hasil analisis, guna menjadi referensi pemerintah dalam melaksanakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan lain sebagainya yang termasuk dalam pilar kebijakan pendidikan di Indonesia.
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu melihat dan membaca secara kritis berbagai kebijakan pendidikan sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang kebijakan pendidikan.
 - 3) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang analisis kebijakan pendidikan atau tentang kebijakan

pelayanan pendidikan agama islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

b. Secara Praksis

- 1) Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan koreksi, saran, pertimbangan serta info bagi para pembuat kebijakan pendidikan demi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi daerah lain yang ingin membuat kebijakan pendidikan.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam memberikan dan mengembangkan pelayanan Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang kebijakan pelayanan Pendidikan Agama Islam ini, peneliti terlebih dahulu berusaha mengadakan kajian awal terhadap karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan maksud ingin mengetahui mengetahui bahwa topik yang akan diteliti peneliti belum dikaji orang sebelumnya sehingga menarik untuk diteliti. Dan walaupun ada tentunya akan peneliti jadikan sebagai referensi pendukung dalam penelitian ini untuk pengayaan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis, maka ditemukan beberapa karya yang terkait dengan topik penelitian ini, dan juga

beberapa hasil penelitian yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karisun Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul skripsi “*Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”. Dalam skripsinya hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh pihak madrasah yang diputuskan bersama dengan orang tua siswa dan komite madrasah terdapat kesepakatan bahwa penggunaan dana BOS digunakan untuk menggratiskan SPP Siswa, membayar gaji guru honorer, kurikulum, kesiswaan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak Madrasah. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS yang ada di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta sudah sesuai dengan buku panduan BOS dan telah berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada penggunaan dana BOS bagi pelayanan PAI untuk ABK di sekolah yang menjadi subyek penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidan Widi Nugroho, Nina Widowati, dan Rihandoyo Jurusan Administrasi Publik Universitas Diponegoro dengan Judul “*Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Sekolah*

Menengah Pertama Negeri Semarang Selatan". Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, (1) Permasalahan yang muncul dalam implementasi Permendiknas No. 37 tahun 2012 adalah bahwa hanya 2 dari 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri yang memenuhi 13 komponen penggunaan Dana BOS. (2) Walaupun mendapatkan dana BOS SMP Negeri masih menarik iuran diantaranya pembelian seragam, tambahan pelajaran dan perpindahan kelas. (3) Adanya program BOS semakin memperbaiki sarana prasarana yang berdampak pada peningkatan prestasi sekolah dan tingkat kelulusan. (4) Adanya hubungan antara pelaksana program, komunikasi dan pelaksanaan program BOS tahun 2011 di Kota Semarang. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dalam implementasinya BOS masih berjalan kurang maksimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu jika dalam penelitian ini, Implementasi BOS di kaji secara umum, namun apabila penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada Implementasi BOS bagi pelayanan PAI (Pendidikan Agama Islam) dan juga bagi Anak Berkebutuhan Khusus, sehingga penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri yang menerima dana BOS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan melalui Badan Penelitian dan Pengembangan, tahun 2012 dengan judul, "*Kajian Efektivitas Pemberian Dana BOS Tingkat SD dan SMP Negeri di Kota Medan Tahun Anggaran 2012*". Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa implementasi Dana BOS masih terdapat kelemahan

diantaranya seperti terlambatnya pencairan dana BOS antara 2-3 bulan, rata-rata penggunaan dana BOS yang diterima baru mencapai 94 % untuk SD dan 95,43% untuk SMP sehingga pada intinya penggunaan dana BOS selain masih banyak kelemahan namun juga masih belum menunjukkan dampak yang signifikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Prihatin Asnawi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Haji Tanjung Pinang tahun 2013 dengan Judul, ” *Evaluasi Program (BOS) Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2012 (Studi pada SMP Negeri 6 Kabupaten Bintang)* ”. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa penggunaan dana BOS di SMP Negeri 6 Kabupaten Bintang telah berjalan dengan lancar.
5. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Sugeng Riyadi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Tahun 2007, dengan Judul, ” *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah (Studi Kasus di MTs Nurul Falah Krowe Lembayan Magetan)* . Dalam penelitian kuantitatif ini mendapat hasil bahwa pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Manajemen Sekolah dan Aspek Kedisiplinan di MTs Nurul Falah Krowe berjalan dengan baik dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan dan peningkatan manajemen sekolah.

Dari semua karya diatas dapat dipahami bahwa belum ada yang meneliti tentang Implementasi Bantuan Operasional Sekolah dalam memberikan Pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Kebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa. Hal tersebut semakin meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut karena merupakan hal baru dan inovatif yang menantang peneliti untuk menggali informasi lebih jauh terhadap kebijakan ini untuk kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan.

E. Landasan Teori

1. Analisis Implementasi Kebijakan

Secara etimologis kebijakan merupakan terjemah dari kata *policy*. Dalam bahasa inggris, istilah *Policy* berarti kebijakan. Menurut Purwadinata, kebijakan berasal dari kata bijak, yang artinya pandai, mahir, selalu menggunakan akal budi. Dengan demikian, kebijakan adalah kepandaian atau kemahiran. Dalam bahasa arab dikenal dengan *arif* yang artinya tahu/ mengetahui; cerdik/pandai/berilmu.⁹

Kebijakan Pendidikan merupakan keputusan berupa pedoman bertindak baik yang bersifat sederhana maupun kompleks, baik umum maupun khusus, baik terperinci maupun longgar yang dirumuskan melalui proses politik untuk suatu arah tindakan, program, serta rencana-rencana tertentu dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁰

⁹ Rusdiana, Ahmad, *Kebijakan Pendidikan (dari Filosofi ke Implementasi)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 31.

¹⁰ Amirudin, "Analisis Kebijakan Pendidikan Melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta dan dampaknya terhadap pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Yogyakarta. Skripsi., hal. 23.

Dari Referensi lain dikatakan bahwa *Kebijakan* adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dasar dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak oleh pemerintah, organisasi, dan sebagainya.¹¹

Sedangkan menurut William N. Dunn pada tahun 2014 mengatakan bahwa Analisis Kebijakan (*public analysis*) merupakan suatu disiplin ilmu yang berupaya memecahkan masalah dengan menggunakan teori, metode dan substansi penemuan tingkah laku dan ilmu-ilmu sosial, profesi sosial, dan filosofis sosial politis. Sebagaimana aktivitas kompleks lainnya, ada beberapa cara untuk menggambarkan analisis kebijakan. Salah satu yang diadopsi disini bahwa analisis kebijakan adalah proses pengkajian multidisipliner yang dirancang secara kreatif, dengan penilaian yang kritis, dan mengkomunikasikan informasi yang bermanfaat dan dipahami serta meningkatkan kebijakan.¹²

Analisis kebijakan merupakan kegiatan evaluatif dari pelaksanaan serta pengembangan program-program yang telah disepakati melalui kebijakan-kebijakan pendidikan. Pelaksanaan dari program-program tersebut akan dianalisis yang pada gilirannya akan dapat dijadikan bahan penyempurnaan kebijakan pendidikan yang berlaku.¹³

Kebijakan pendidikan yang berdasarkan fakta serta informasi telah mendapat input dari kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, kebijakan

¹¹ Rusdiana, Ahmad, *Kebijakan Pendidikan...* . hal. 32.

¹² Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 5.

¹³ Tilaar, H.A.R., *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 177.

pendidikan tersebut akan menentukan masalah-masalah yang perlu diteliti. Dengan demikian, riset bukan hanya dilaksanakan karena kebutuhan lapangan. Hasil riset yang demikian akan mempunyai validasi berdasarkan kenyataan-kenyataan di lapangan. Riset yang telah divalidasi dapat disebarluaskan dalam berbagai eksperimen. Eksperimen pendidikan inilah yang akan membuahkan kebijakan pendidikan yang telah tervalidasi. Demikian seterusnya terjadi suatu siklus yang berkesinambungan antara kebijakan pendidikan, praktik pendidikan, riset dan eksperimen.¹⁴

Penelitian tentang implementasi kebijakan adalah penelitian tentang bagaimana suatu kebijakan tersebut diterapkan.¹⁵ Adapun teori implementasi kebijakan pendidikan salah satunya adalah Teori yang dikemukakan oleh Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn. Menurut kedua pakar ini, untuk melakukan implementasi kebijakan diperlukan beberapa syarat. Syarat tersebut adalah :

- a. Jaminan bahwa kondisi eksternal yang dihadapi oleh lembaga/ badan pelaksana tidak akan menimbulkan masalah yang besar.
- b. Apakah untuk melaksanakannya tersedia sumber daya yang memadai, termasuk sumber daya waktu.
- c. Apakah perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar ada.

Kebijakan publik adalah kebijakan yang kompleks dan menyangkut banyak hal. Oleh karena itu, implementasi kebijakan publik akan

¹⁴ Tilaar, H.A.R., "*Kebijakan Pendidikan*,... hal. 180.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 247.

melibatkan berbagai sumber yang diperlukan, baik dalam konteks sumber daya atau sumber-aktor.

- d. Apakah kebijakan yang akan diimplementasikan didasari hubungan kausal yang handal. Jadi, prinsipnya adalah apakah kebijakan tersebut memang dapat menyelesaikan masalah yang hendak ditanggulangi. Dalam metodologi dapat disederhanakan menjadi “apakah jika X dilakukan akan terjadi Y”.
- e. Seberapa banyak hubungan kausalitas yang terjadi. Asumsinya semakin sedikit hubungan “sebab-akibat” semakin tinggi pula hasil yang dikehendaki oleh kebijakan tersebut dapat dicapai.
- f. Apakah hubungan saling ketergantungan kecil. Asumsinya adalah jika hubungan saling ketergantungan tinggi, justru implementasi tidak akan dapat berjalan secara efektif, apalagi jika hubungannya dengan hubungan ketergantungan.
- g. Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan. Tidaklah begitu sulit dipahami, bahwa mereka yang ada dalam perahu yang sama sepakat akan sebuah tujuan yang sama. Sebuah perahu dengan penumpang tujuan yang berbeda dan tidak ada yang mampu memimpin, adalah sebuah perahu yang tidak pernah beranjak dari tempatnya berada.
- h. Tugas-tugas telah dirinci dan ditempatkan dalam urutan yang benar. Tugas yang jelas dan prioritas yang jelas adalah kunci efektivitas implementasi kebijakan.

- i. Komunikasi dan koordinasi yang sempurna. Komunikasi adalah perekat organisasi, dan koordinasi adalah asal muasal dari kerjasama tim serta terbentuknya sinergi.
- j. Pihak-pihak yang mewakili wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna. Kekuasaan atau *power* adalah syarat bagi keefektivan implementasi kebijakan. Tanpa otoritas yang berasal dari kekuasaan, maka kebijakan akan tetap berupa kebijakan tanpa ada pengaruhnya bagi target kebijakan.¹⁶

2. Pelayanan Pendidikan dan Pendidikan Islam

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan pengertian pelayanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Menurut Kotler, pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Hadipranata berpendapat bahwa, pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok (*job description*) yang diberikan kepada pelanggan-konsumen, nasabah, dan sebagainya dan dirasakan baik sebagai penghargaan maupun penghormatan.¹⁷ Sehingga dari definisi tersebut dapat kita ketahui adapun pelayanan pendidikan adalah pelayanan yang di berikan oleh lembaga

¹⁶ Amirudin, *Analisis Kebijakan Pendidikan ...*, hal. 25-27.

¹⁷ <http://www.pengertianahli.com/2014/08/pengertian-pelayanan-apa-itu-pelayanan.html>, di akses Ahad , 1 November 2015 10.00 WIB.

pendidikan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengajaran dan ilmu pengetahuan.

Istilah *education* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *educere* yang berarti memasukkan sesuatu, barangkali memasukkan ilmu ke kepala.¹⁸ Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹⁹

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan juga berarti suatu upaya untuk membuat manusia menjadi lebih baik. Dalam arti kehidupannya menjadi lebih berkembang. Dengan pendidikan, manusia berusaha meningkatkan kehidupannya dari tingkat kehidupan naluriyah menjadi rasional berkebudayaan. Karena itulah pendidikan dapat diartikan sebagai pembudayaan kehidupan manusia.²⁰ Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan secara luas, yaitu: “pengembangan pribadi dalam semua aspeknya”, dengan catatan bahwa yang dimaksud

¹⁸ Langgulong, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al -Husna Zikra, 2000), hal.3

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.42

²⁰ Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008, hal.79-80.

“pengembangan diri” mencakup pendidikan oleh diri sendiri lingkungan dan orang lain. Sedangkan kata “semua aspek “ mencakup aspek jasmani, akal dan hati. Dengan demikian tugas pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak didik. Definisi inilah yang dikenal dengan istilah *Tarbiyah*. Dimana pendidik bukan hanya sekedar orang yang mampu berpikir, tetapi juga orang yang belum mencapai kedewasaan. Oleh karena itu, ia tidak dapat diidentikkan dengan pengajaran.²¹

Sementara pendidikan ada yang diistilahkan dengan *pedagogie*, sedangkan ilmu pendidikan disebut dengan *pedagogiek*. Dalam hal ini pendidikan lebih ditekankan dalam hal praktek, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar. Berangkat dari terminologi ini sulit dipisahkan antara *pedagogie* dengan *pedagogiek*, karena keduanya harus dilaksanakan secara berdampingan, saling memperkuat dalam meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan. Ki Hajar Dewantoro mendefinisikan pendidikan adalah tuntunan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar kelak mereka menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Definisi pendidikan yang diungkapkan oleh para ahli, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu definisi secara sempit yang mengkhususkan pendidikan hanya untuk anak dan hanya dilakukan di

²¹ Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, (integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani)*, hal. 52.

lembaga atau institusi khusus dalam rangka mengantarkan kepada masa kedewasaan, dan definisi secara luas dimana pendidikan berlaku untuk semua orang dan dapat dilakukan oleh semua orang bahkan lingkungan. Tetapi dari perbedaan tersebut ada kesamaan tujuan yaitu untuk mencapai kebahagiaan dan nilai tinggi.

Dengan demikian definisi-definisi tersebut dapat diverbalisasikan dengan sebuah definisi yang komprehensif bahwa pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upacara secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian baik jasmani, maupun rohani, secara formal, informal, maupun non-formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai ismadiyah maupun ilahiyah.²²

Sedangkan *Pendidikan Islam* adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi baik potensi dasar maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²³

3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program

²² Suyudi, "Pendidikan Dalam,..." hal. 53-54.

²³ *Ibid.*, hal. 55.

wajib belajar. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah kabupaten dan kota untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.

Secara umum program BOS bertujuan meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- a. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri terhadap biaya operasi sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI).
- b. Membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dan seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta.
- c. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta. Demikian tadi penjelasan tujuan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditinjau secara khusus. Hal ini penting untuk disosialisasikan kepada petugas serta masyarakat luas untuk dijadikan sebagai pedoman dan informasi secara luas.²⁴

Dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2015 disebutkan di dalam sasaran program dan besar bantuan untuk Sekolah dengan jumlah peserta didik minimal 60, baik untuk SD/SDLB maupun SMP/SMPLB/Satap BOS yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yaitu Rp 800.000/ peserta didik/tahun

²⁴ Bashiroh, Umi, *Analisa Kebijakan BOS dalam Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal. 365-367.

untuk jenjang SD/SDLB dan Rp 1.000.000/ peserta didik/ tahun untuk jenjang SMP/SMPLB/Satap. Selain itu untuk sekolah yang memiliki peserta didik di bawah 60 atau disebut dengan sekolah kecil akan diberikan dana sejumlah 60 peserta didik. Sedangkan Khusus untuk SLB terdapat 3 kemungkinan yaitu:

- a. SDLB yang berdiri sendiri tidak menjadi satu dengan SMPLB, dana yang diterima sebesar = $60 \times \text{Rp. } 800.000/$ tahun atau sejumlah Rp 48.000.000/ tahun.
- b. SMPLB yang berdiri sendiri tidak menjadi satu dengan SDLB, dana BOS yang diterima adalah $60 \times \text{Rp } 1.000.000$, atau sejumlah Rp 60.000.000/ tahun.
- c. SLB dimana SDLB dan SMPLB menjadi satu pengelolaan, dana BOS yang diterima sebesar $60 \times 1.000.000$ atau sebesar Rp 60.000.000/ tahun.

Dengan dana BOS sebesar itu pengelola BOS diharapkan dapat mengelola dengan baik untuk memaksimalkan pelayanan pendidikan guna meningkatkan dan mewujudkan pendidikan 9 tahun yang bermutu.

4. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Istilah Anak Berkebutuhan Khusus dari banyak literatur hampir memiliki makna yang sama. Dalam *Wikipedia Indonesia* misalnya, Anak Berkebutuhan khusus (ABK) diartikan sebagai anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi, atau fisik.

Anak berkebutuhan khusus memang didesain memiliki keunikan tersendiri. Pemahaman menyeluruh harus dimiliki setiap orang tua maupun pendidik ABK. Poin utama seperti cara berkomunikasi pun harus diperhatikan. ABK dengan keterbatasan fisik akan berbeda pola komunikasinya dengan ABK keterbatasan mental. Dalam banyak hal, karakteristik unik sering menimbulkan ketidak sabaran orang tua maupun pendidik. Namun jika ketidak sabaran itu tidak diatur dan dipahami dengan baik, alih-alih ABK bisa berkembang, yang ada justru menimbulkan masalah baru terutama bagi kejiwaannya.²⁵

Banyak istilah yang dipergunakan sebagai variasi dari kebutuhan khusus, seperti *disability*, *impairment*, dan *handica*. Menurut *World Health Organization* (WHO), definisi dari masing-masing istilah itu adalah sebagai berikut .

- a. *Disability*, keterbatasan atau kurangnya kemampuan (yang dihasilkan dari *impairment*) untuk menampilkan aktivitas sesuai dengan aturannya atau masih dalam batas normal, biasanya digunakan dalam level individu
- b. *Impairment*, kehilangan atau ketidak normalan dalam hal psikologis, atau struktur anatomi atau fungsinya, biasanya digunakan pada level organ.

²⁵ Pratiwi, Ratih Putri, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 14

c. *Handicap*, ketidakberuntungan individu yang dihasilkan dari *impairment* atau *disability* yang membatasi atau menghambat pemenuhan peran yang normal pada individu.

Anak berkebutuhan khusus dianggap berbeda dengan anak normal. Ia dianggap sosok yang tidak berdaya sehingga perlu dibantu dan dikasihani. Pandangan ini tidak sepenuhnya benar. Setiap anak mempunyai kekurangan, namun sekaligus mempunyai kelebihan. Oleh karena itu dalam memandang anak berkebutuhan khusus, kita harus melihat dari segi kemampuan sekaligus ketidakmampuannya. Anak berkebutuhan khusus memerlukan perhatian, baik itu dalam bentuk perhatian kasih sayang, pendidikan, maupun dalam interaksi sosial. Dengan demikian, ia akan mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Didasari bahwa kelainan seorang anak memiliki tingkatan, yakni dari yang paling ringan sampai yang paling berat, dari kelainan tunggal, ganda, hingga yang kompleks yang berkaitan dengan emosi, fisik, psikis, dan sosial. Ia merupakan kelompok yang heterogen, terdapat diberbagai strata sosial, dan menyebar di daerah-daerah perkotaan, pedesaan, bahkan di daerah-daerah terpencil. Kelainan seseorang tidak memandang suatu suku atau bangsa. Keadaan ini jelas memerlukan pendekatan khusus dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tersebut terdapat anak yang karena kondisi kelainannya tidak memungkinkan untuk datang ke sekolah

Anak-anak tergolong ke dalam jenis ABK adalah sebagai berikut :

a. Autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Gangguan ini mengakibatkan anak mengalami keterbatasan dari segi komunikasi, interaksi sosial dan perilaku.

b. *Cerebral palsy*

Cerebral palsy (CP) adalah gangguan kendali terhadap fungsi motorik dikarenakan kerusakan pada otak yang sedang berkembang. Menurut *World Commision on CP*. *Cerebral palsy* adalah suatu sindroma, yakni terdapatnya gangguan pada sistem motorik, sikap tubuh atau gejala saraf lainnya dengan atau tanpa melibatkan keterbelakangan mental yang disebabkan disfungsi.

c. *Down Syndrome*

Down Syndrome merupakan kelainan kromosom yang dapat dikenal dengan melihat manifestasi klinis yang cukup khas. Kelainan ini berdampak pada keterbelakangan pertumbuhan fisik maupun mental.

d. Indigo

Indigo adalah perilaku seorang anak yang lebih dewasa dibandingkan usianya dan memiliki kemampuan intuisi yang sangat tinggi. Anak indigo adalah anak yang umumnya tidak mudah diatur, tidak mudah berkompromi, dan bersifat emosional.

e. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar (*Learning disability*) adalah cacat syaraf (*neurological handicap*) yang mempengaruhi kemampuan otak anak untuk mengerti, mengingat, dan mengkomunikasikan informasi. Kerusakan syaraf yang terjadi ini dapat berakibat mengganggu fungsi otak lainnya, yang menyebabkan masalah akademik anak.

f. Syndrome Asperger

Sindrome asperger adalah gangguan kejiwaan pada diri seorang yang ditandai dengan rendahnya kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi.

g. Thalassemia

Thalassemia adalah penyakit keturunan yang diakibatkan oleh kegagalan pembentukan salah satu dari empat asam amino yang membentuk hemoglobin (Hb).

h. Tunadaksa

Tunadaksa adalah ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal, sebagai akibat bawaan, luka, penyakit, atau pertumbuhan yang tidak sempurna sehingga untuk kepentingan pembelajarannya perlu layanan secara khusus.

i. Tunagrahita

Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidak cakapan terhadap komunikasi sosial. Anak *tunagrahita* juga sering dikenal dengan istilah keterbelakang mental dikarenakan keterbelakangan kecerdasannya. Akibatnya, anak tunagrahita sukar untuk mengikuti pendidikan di sekolah biasa.

j. Tunalaras

Tunalaras adalah ketidakmampuan seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial, bertingkah laku menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Dalam kehidupan sehari-hari anak tunalaras sering disebut anak nakal sehingga dapat meresahkan / mengganggu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

k. Tunanetra

Tunanetra adalah ketidakmampuan seseorang dalam pengelihatannya atau tidak berfungsinya indra penglihatan, tunanetra memiliki keterbatasan dalam penglihatan, misalnya tidak bisa melihat gerakan tangan pada jarak 1 meter dan bidang penglihatannya tidak lebih luas dari 20°.

l. Tunarungu

Tunarungu adalah kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan fungsi dari sebagian atau seluruh alat atau organ-organ pendengaran, baik menggunakan

maupun tanpa alat bantu dengar. Tuna rungu merupakan kehilangan kemampuan pendengaran baik sebagian (*hard of hearing*) maupun seluruhnya (*deaf*). Hal tersebut menyebabkan kemampuan pendengaran seorang tidak berfungsi.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reaserch*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik yang terletak di desa Plosokuning II, Kelurahan Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Sleman Yogyakarta, yang mana lembaga ini adalah salah satu lembaga tempat diimplementasikannya kebijakan pemerintah mengenai Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan satu konteks khusus yang alamiah dan

²⁶ Sugiyono, "*Metode penelitian...*", hal. 6.

memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁷ Pendekatan ini dipilih karena berbagai pertimbangan, diantaranya : *pertama*, masalah yang akan diteliti belum begitu jelas, masih remng-remang. *Kedua*, untuk memahami apa dan bagaimanakah kebijakan ini diterapkan dilapangan dengan baik. *Ketiga*, untuk memahami interaksi sosial dan situasi sosial tempat kebijakan ini diimplementasikan. *Keempat*, untuk memahami perasaan orang, dalam hal ini yang melaksanakan kebijakan dan menerapkan kebijakan, sehingga diketahui perasaan apa yang sebenarnya mengenai bagaimana kebijakan itu berjalan selama ini.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi berupa data dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini maka harus diketahui dan ditentukan dari mana data tersebut diperoleh (asal muasalnya). Penentuan sumber data yang menjadi obyek penelitian ini, penulis lakukan teknik populasi, yaitu populasi atau *universe* yaitu yang dimaksudkan adalah jumlah keseluruhan dari inti analisa yang ciri-cirinya akan diduga.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal.6.

²⁸ Karisun, "Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. hal. 21.

Subyek penelitian atau informan ialah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.²⁹ Adapun yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Ngaglik 3
- b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Komite Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Ngaglik 3
- d. Peserta didik di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Ngaglik 3
- e. Orang tua wali peserta didik di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Ngaglik 3
- f. Beserta subyek-subyek penelitian lain yang bersifat *accidental* di lapangan nanti pada saat penelitian dilakukan oleh peneliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Oleh karena itu pengumpulan data harus menggunakan teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang akan digali, kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya, jika alat pengumpulan data itu *valid, reliable, dan obyektif*, maka datanya juga akan *valid, reliable, dan obyektif*.³⁰

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, hal.132

³⁰ *Ibid.*, hal. 123.

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Adapun teknik wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Peneliti tidak membuat pedoman wawancara secara sistematis dan terperinci namun peneliti hanya membuat pedoman garis-garis besar persoalan yang akan ditanyakan oleh informan.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³² Atau dapat juga dikatakan sebagai teknik pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi secara langsung yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik untuk mendapatkan informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, meliputi sejarah berdiri, struktur organisasi, sarana prasarana

³¹ Sugiyono, "*Metode penelitian...*", hal. 317.

³² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 220.

³³ Sugiyono, "*Metode penelitian...*", hal. 329.

dan fasilitas, jumlah peserta didik yang beragama islam dan lain sebagainya.

Hasil dokumentasi ini juga sebagai bukti otentik tentang data yang didapatkan oleh peneliti sehingga bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, karena cara memperolehnya akan dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan November 2015 hingga bulan Februari 2016.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang di dapatkan.³⁴ Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan model analisis data Miles dan Hubarman. Dimana analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reducion* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi).

Maksud dari data reduksi adalah mencatat seluruh data dengan terperinci setelah itu membuang yang perlu dan yang tidak perlu atau dinamakan dengan seleksi data atau reduksi data. Adapun Penyajian data atau *data display* adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang intinya menyajikan data dengan pola yang mudah

³⁴ Drajad Suharso, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, hal. 12.

dipahami. Sedangkan yang terakhir adalah verifikasi data yaitu dari data yang sudah disajikan mulai untuk ditarik kesimpulan dengan teliti dan penuh kejelian, sehingga menjadi temuan baru yang belum pernah ada dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

5. Validitas dan Reabilitas Penelitian (uji keabsahan data)

Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian ini maka perlu dilakukan uji keabsahan. Uji keabsahan ini dilakukan dengan cara.³⁵

- a. Uji kredibilitas, yaitu uji kepercayaan terhadap data. Hal ini bisa dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman, yang kompeten di bidang ini.
- b. Uji *Transferability*, yaitu uji derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke situasi sosial dimana sample diambil. Ini dilakukan dengan cara membuat laporan hasil penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
- c. Uji *Dependability*, yaitu terhadap langkah-langkah penelitian sehingga orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *Dependability*, ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing penelitian.
- d. Uji *Konfirmability*, yaitu uji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Ini dilakukan dengan cara mengukur hasil penelitian dengan proses yang dilakukan peneliti di lapangan. Apabila hasil penelitian sudah melalui proses yang sesuai dengan langkah penelitian,

³⁵ Drajad Suharso, *Metodologi Penelitian*,... hal. 368-378.

maka hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* . Hal ini bisa dilakukan oleh Tim penguji Munaqosyah saat sidang munaqosah di laksanakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Adapun skripsi ini dibagi menjadi empat bab, sebagai berikut :

Bab I pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II penjabaran dan penelaahan secara mendalam mengenai kebijakan pendidikan yaitu salah satunya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), gambaran umum mengenai SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, sebagai lokasi penelitian mengenai implementasi kebijakan BOS dalam pelayanan PAI bagi ABK. Adapun gambaran umumnya meliputi, sejarah berdirinya, lokasi, guru, pengajaran, manajemen keuangan dalam pelayanan pendidikan, jenis ABK apa saja yang ada disana (siswa), dsb.

Bab III hasil penelitian tentang implementasi kebijakan pendidikan yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam pelayanan pendidikan Agama Islam ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman, Yogyakarta. Apakah kebijakan pendidikan ini sudah berjalan lancar di sekolah ini sehingga

PBM menjadi lancar dan meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam membangun sikap religiusitas bagi anak berkebutuhan khusus.

Bab IV merupakan penutup, terdiri atas : kesimpulan, saran-saran, dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Dana BOS bagi pelayanan PAI bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, maka diperoleh hasil penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Bantuan Operasional Sekolah merupakan program pemerintah yang dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia yang mana bertujuan untuk meringankan dan menghilangkan beban biaya operasional peserta didik pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD/SDLB maupun SMP/SMPLB sebagai suatu upaya mewujudkan program wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Dana Bantuan Operasional Sekolah Nasional atau BOSNAS diberikan kepada sekolah secara bertahap atau sistem triwulan, yaitu Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, dan terakhir Oktober-Desember. Dana BOSNAS tersebut harus dikelola sesuai dengan juknis penggunaan yang sudah disosialisasikan pemerintah pusat dan dapat dipertanggungjawaban dengan jelas dalam berkenaan dengan implementasi penggunaannya.
2. SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik merupakan salah satu sekolah penerima dana BOSNAS. Implementasi Kebijakan dana BOS tersebut sangat berpengaruh bagi pelayanan Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik. Dari dana bantuan operasional

sekolah yang turun sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya, didapatkan hasil analisis bahwa Rp. 18.201.000 digunakan untuk pemenuhan kebutuhan Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat kita ketahui setidaknya 30% dari biaya BOS yang ada digunakan untuk pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik. Dalam Implementasinya penggunaan dana BOS tersebut digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti Sarana dan Prasarana PAI yang terpenuhi, Tenaga Pendidik PAI, Pendidik yang memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar, proses belajar mengajar yang cukup kondusif, sarana dan prasarana yang terpenuhi, bimbingan BTAQ dan juga pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah, kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru PAI bagi ABK. Selain itu juga pembiayaan guru honorer khususnya guru pengampu PAI dengan status GTT. Secara tidak langsung banyak hal-hal yang membuat pelayanan PAI sudah cukup baik dan maksimal. Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik tersebut juga telah sesuai dengan prosedur mulai dari pencairan, penggunaan, sampai pada pelaporan penggunaan dana BOS dan juga pemahaman akan larangan penggunaan dana BOS. Sehingga pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik telah mencukupi 8 Standar Nasional Pendidikan dan dapat dikatakan cukup baik dalam memberikan pelayanan, khususnya pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK dengan menggunakan dana BOSNAS.

B. Saran-Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian, peneliti memberikan saran untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan implementasi kebijakan dana BOS, khususnya dalam memberikan pelayanan pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Mudah-mudahan saran ini bermanfaat bagi kemajuan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman khususnya, dan umumnya bagi seekolah-sekolah yang menerima Dana BOS.

Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan saran bagi pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk melengkapi dan meng-*update* berbagai fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk memberikan sosialisai yang lebih kepada masyarakat luas akan adanya dana BOS sehingga masyarakat mengetahui bahwa sekolah tersebut bebas biaya.
3. Untuk segera memberikan anggaran bagi perbaikan mushola, penambahan alat peraga pembelajaran bagi ABK sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam belajar.
4. Pemerintah seharusnya tidak terlambat dalam pemberian dana BOS kepada pihak sekolah karena dapat menghambat proses pelaksanaan program yang telah dibuat.

5. Dalam penentuan besarnya dana BOS yang diberikan pemerintah tidak hanya berdasarkan pada jumlah siswa yang ada, namun juga memperhatikan kemampuan dan kebutuhan dari sekolah itu sendiri agar dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

C. Penutup

Dengan mengujapkan puji syukur kehadirat Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dengan memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pelayanan PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus DI slb Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengupayakan yang terbaik. Akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Kemudian tidak lupa penulis haturkan terimakasih atas bantuan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan kepada masyarakat maupun SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya. *Amin yaa Rabbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, "Analisis Kebijakan Pendidikan Melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta dan dampaknya terhadap pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Bashiroh, Umi, *Analisa Kebijakan BOS dalam Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012).
- Buku Panduan BOS Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama, 2007), dalam Umi Bashiroh, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Analisa Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah)*, (Yogyakarta : Idea Press, 2012).
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tuna Grahita (Child whit development Impairment)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006).
- Suharso, Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*.
- Karisun, " Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Kemenag RI, PBR Fatimah Al-Qur'an terjemah dan Tajwid, (Bandung: Sygma exagrafika, 2014).
- Langgulong, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al -Husna Zikra, 2000).
- Machali, Imam dan Muhajir, (ed.), *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011).
- Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif (Konsep dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Pratiwi, Ratih Putri, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Rusdiana, Ahmad, *Kebijakan Pendidikan (dari Filosofi ke Implementasi)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007)

Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani)*.

Tilaar, H.A.R., *Kebijakan Pendidikan*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Widiatuti, Reni, "Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi SMP N 4 Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014.

<http://kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=152833>, 2013. diakses Rabu 30 September 2015 07.30 WIB.

<http://www.scholae.co/web/read/773/mengintip.sekolah.anakanak.berkebutuhan.khusus>, 2015. Diakses Kamis, 1 Oktober 2015 07.30 WIB.

<http://www.pengertianahli.com/2014/08/pengertian-pelayanan-apa-itu-pelayanan.html>, di akses Minggu, 1 November 2015 10.00 WIB.



LAMPI RAN - LAMPI RAN



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.4897/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RATRIANA SUKMA WAHYUDI**
Date of Birth : **May 29, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 09, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 09, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : RATRIANA SUKMA WAHYUDI
NIM : 12410001
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Erni Munastiwi, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.65 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **RATRIANA SUKMA WAHYUDI**
NIM : **12410001**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktikum Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.90 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.16.90/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
 NIM : 12410001
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka 86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 21 Maret 2016
 Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

RATRIANA S.W.

Sebagai

Peserta **OPAK 2012**



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengerahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 3/3

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Zahmatul Rifai, S.I. Phil

NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (**DEMA**)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Malik

Presiden Mahasiswa

Panitia **OPAK 2012**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronel Masparturi

Ketua Panitia

LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS PEREODE: JANUARI s/d MARET 2015
 SDLB DAN SMPLB

A. Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Tanggal/Bulan	Jumlah (Rp)
1	Honorarium GTY dan PTT dan operator sekolah	1 Januari s.d Maret 2015	4.980.000
2	Laporan bulanan sekolah	1 jan s d. 31 maret 2015	150.000
3	Telephon,Internet, listrik	1 jan s d 31 Mrt. 2015	1.637.100
4	Pembelian bahan bangunan	1Jan sd Mrt. 2015	1.608.000
5	Foto copy	1 Jan. s d mrt 2015	189.400
6	Bayar tukang	1 Jan. sd 31 Mrt 2015	1.037.100
7	Tranpot siswa miskin	1 7 fbruari 2015	150,000
8	luran rutin MKKS	1 Jan. sd 31 Mrt 2015	220.000
9	Pemb. Polytron compo, 2 stand fen Maspion	11 Maret 2015	2.029.000
10	Pembelian cetatakan konblok	17 maret 2015	325.000
11	Bahan habis pakai	1 Jan s d 31 Mrt 2015	1.624.400
12	Pengelola BOSNAS 5 orang	31 Maret 2015	1.050.000
13			
14			
15			
16			
17			
18			
Jumlah a :			15.000.000

B. Pembelian Barang/Jasa

No.	Barang/Jasa yang dibeli	Tanggal/Bulan	Nama Toko/Penyedia Jasa	Jumlah (Rp)
1	Pembayaran Telpon,interne,listrik	1Jan sd S d Mrt 15	Kantor pos	1.637.100
2	Pembelian bahab bangunan	1 Jan sd .Mrt 2015	PT SARINDAJAYA	1.608.000
3	Bahan habis pakai	1 Jan Sd 31 Maret	Linda dan Eka Jaya	1.624.400
4	Pembelian polytron Compo ,fan maspi	11 Maret 2015	CV Multi Arum	2.029.000
5	Pembelian konblok	17 Maret 2015	UD Tri Jaya	325.000
6				
7				

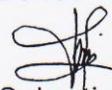
Ketua Komite Sekolah



Kepala Sekolah



Bendahara


 Suharti, S.Pd

NIP 195510251983032004

LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS PEREODE: APRIL s/d JUNI 2015
 SDLB DAN SMPLB

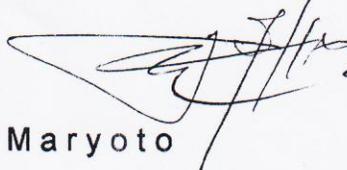
A. Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Tanggal/Bulan	Jumlah (Rp)
1	Honorarium GTY dan PTT dan operator sekolah	1 APRIL s.d JUNI 2015	4.980.000
2	Laporan bulanan sekolah	1 APRIL s d.JUNI 2015	150.000
3	Telephon,Internet, listrik	14 April s d 15 JUN 2015	1.931.350
4	Pembelian pompa dan lampu	24 April 2015	57.000
5	Foto copy	4 April s.d 31 Juni 2015	302.000
6	Tranpot laporan BOS NAS	06 April 2015	50.000
7	Pembelian spsnduk	1 MEI 2015	100.000
8	Bahan habis pakai	1 April s,d Juni 2015	664.650
9	Service printer dan kegbood	8 Mei 2015	465.000
10	Pembelian cetatakan konblok	7 Mei 2015	2.700.000
11	Pembuatan soal,koeksi,Pengisian Rapot	25Juni 2015	2.550.000
12	Pengelola BOSNAS 4 orang	30 Juni 2015	1.050.000
13			
14			
15			
16			
17			
18			
	Jumlah a :		15.000.000

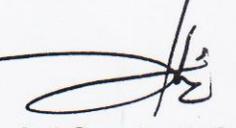
B. Pembelian Barang/Jasa

No.	Barang/Jasa yang dibeli	Tanggal/Bulan	Nama Toko/Penyedia Jasa	Jumlah (Rp)
1	Pembayaran Telpon,interne,listrik	1Jan sd S d Mrt 15	Kantor pos	1.931.350
2	Pembelian trails besi	07 Mei 2015	Putra Jaya	2.700.000
3	Bahan habis pakai	1 Aprl sd 31JU2015	Linda dan Mandiri	664.650
4	Pembelian polytron Compo ,fan maspi	11 Maret 2015	CV Multi Arum	2.029.000
5	Service printer dan kegbood	08 Mei 2015	Media Multi	465.000
6				
7				

Ketua Komite Sekolah


 Maryoto

Kepala Sekolah


 Ani Supriyati, S.Pd
 NIP 196312151986032015

Bendahara


 Suharti, S.Pd
 NIP 195510251983032004

LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS PEREODE: JULI s/d SEPTEMBER 2015
SDLB DAN SMPLB

A. Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Tanggal/Bulan	Jumlah (Rp)
1	Honorarium GTY dan PTT dan operator sekolah	1 Juli s.d Sept. 2015	4.905.000
2	Laporan bulanan sekolah	1Juli s d. Sept. 2015	180.000
3	Telephon,Internet, listrik	14 Juli s d 15 Sept. 2015	1.830.500
4	Pembelian gula the aqua	2Juli sd Sept. 2015	362.000
5	Foto copy	4 JULI s.d 31 Sept. 2015	353.200
6	luran MKKS	06 September 2015	100.000
7	Pembelian cat, kuas dll	1 Juli sd Sept 2015	2.344.000
8	Bahan habis pakai	1 Juli s,d Sept. 2015	664.650
9	Pembelian 5 buah docat intonc	1 Juli sd 31 Sept 2015	771.000
10	Pembelian semen dll	7 September 2015	750.000
11	Perbaikan ayunan dan pengecatan	9 September 2015	1.750.000
12	Pengelola BOSNAS 4 orang	30 September 2015	1.050.000
13			
14			
15			
16			
17			
18			
	Jumlah a :		15.000.000

B. Pembelian Barang/Jasa

No.	Barang/Jasa yang dibeli	Tanggal/Bulan	Nama Toko/Penyedia Jasa	Jumlah (Rp)
1	Pembayaran Telpon,interne,listrik	1 Juli sd S d Sept 15	Kantor pos	1.830.500
2	Perbaikan ayunan	09 September 2015	Putra Jaya	1.750.000
3	Bahan habis pakai	1 Juli sd Sept 2015	Linda dan Mandiri	2.344.000
4	Pembelian cat dll	1 Juli sd Sept 2015	Sarinda Jaya	4.363.500
5	Foto Copy	1 Juli sd Sept. 2015	Ariya	353.200
6				
7				

Ketua Komite Sekolah
M. Riyoto

Kepala Sekolah
Ani Supriyati, S.Pd
NIP. 196312151986032015

Bendahara
Suharti, S.Pd
NIP 195510251983032004

**DAFTAR SISWA PENDIDIKAN DASAR
SLB B-C WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

I. JENJANG SDLB

Urut/Induk	No	Nama Siswa	Jns Klmn		Tmpt, Tgl Lahir	Agama	Jenjang Kelas/ Keturunan	Orang Tua/Wali	Pekerjaan	Alamat Siswa
			L	P						
1	237	JASMINE SHAKIRA ANAK TRIADI	L	P	Wonorejo, 5-2-2004	Islam	SDLB/IIA	IRFAN GUNAWAN TRIADI	Karyawan Swasta	Jl. Abimanyu No 01 Ganten, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
2	211	WAHYU RISQI PAMBUDI	L	P	Gn. Kidul, 29-03-2002	Islam	SDLB/IVA	SUBALI	Buruh	Perum Taman Merapi A, 24 Sinduharjo Ngaglik Sleman
3	225	WIKANTO ADI	L	P	Sieman, 15-10-2003	Islam	SDLB/IVB	Drs. SUMANTRI	Guru	Loani, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
4	206	KHOIRUL AMIN	L	P	Yogyakarta, 5-12-2001	Islam	SDLB/IVB	IMAM SHOFIYULLOH	Swasta	Bebadbanbaru 09/51, Condong Catur, Depok, Sleman
5	249	YOGA SAPUTRA	L	P	Sieman, 4-12-2006	Islam	SDLB/IIIC	PURWANTO		Dukuh, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
6	244	ARIFIN PRADESTA	L	P	Sieman, 12-08-2009	Islam	SDLB/IIIC	PRADOTO		Ngebel gede 09/34 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
7	240	BAMBANG SUSELA SUSANTO	L	P	Kulon Progo, 8-07-2004	Islam	SDLB/IIIC	AMAN		Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
8	241	RIO FEBRIAN	L	P	Banyuwangi, 16-02-2004	Islam	SDLB/IIIC	SODIKIN		Buluasan RT 03 RW 39, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
9	236	DARA HARNUM SARI	L	P	Sieman, 8-11-2000	Islam	SDLB/IIIC	JAZULI	Karyawan	Bakungan 02/66, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
10	227	ARIS NUGROHO	L	P	Sieman, 22-7-2002	Islam	SDLB/IIIC	AGUS SURIPTO		Bendungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
11	247	GANIS FITRIA MUNDYANA	L	P	Yogyakarta, 25-11-2003	Islam	SDLB/IVC	MARDI		Karangwuni 04/02 Caturtunggal, Depok, Sleman
12	242	BAGAS SETIYAWAN	L	P	Sieman, 7-7-2002	Islam	SDLB/IVC	MARDI		Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
13	232	SUHARNOTO ANDO WIBOWO SAPUTRO	L	P	Bantul, 4-1-2003	Islam	SDLB/IVC	WIBOWO AGUS SUMARDJO		Komplek Swakarya No.7 JI. Kallurang Km5 Depok Sleman
14	231	MUHAMMAD VIDYA ELYANDITA	L	P	Sieman, 10-12-1999	Islam	SDLB/IVC	SURYADI	Wiraswasta	Socopenan II 301 Purwomartani, Kalibaran, Sleman
15	224	DIMAS AHMAD FIRDAUS	L	P	Sieman, 4-9-2004	Islam	SDLB/IVC	TASRIN	Tukang batu	Blotian RT 01/RW40, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
16	248	RAMDANI AGUENI WINATA	L	P	Sieman, 29-12-1998	Islam	SDLB/IVC	AGUS TRIYONO	Buruh	Gentan 007/014 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
17	243	MEZZALUNA AGNI SALSABILA	L	P	Cianjura, 6-08-2001	Islam	SDLB/IVC	EKA DEWI WIDANINGRUM	Wiraswasta	Drono RT 06 RW 33, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
18	226	MUHAMMAD WILDAN URNIHAM	L	P	Sieman, 26-4-2002	Islam	SDLB/IVC	WAKUJO		Panti Aauhnan Al-Wiehab Dero, Condongcatur, Depok, Sim
19	221	AVIF NUGROHO	L	P	Bantul, 21-5-2003	Islam	SDLB/IVC	SUPARDJO		Bakuk, Minomartani, Ngaglik, Sleman
20	219	AHMADI ALIEF Satria TAMA	L	P	Sieman, 14-7-2004	Islam	SDLB/IVC	GUNARTO	Swasta	Ji. Sengkan Raya 32, Condongcatur, Depok, Sleman
21	215	ERNY RAHAYUNINGSIH	L	P	Sieman, 7-7-2003	Islam	SDLB/IVC	SUMARNI	Buruh	Ngabean, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
22	246	EKO SAPUTRO	L	P	Sieman, 19-5-2008	Islam	SDLB/IIIC1	AGUS WIDAYATUN, SE		Tegalasan 002/032 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
23	238	ABIEL SURYADARMA	L	P	Sieman, 17-6-2006	Islam	SDLB/IIIC1	SUMIYO		Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
24	238	NURUL HIDAYAH	L	P	Tulung Agung, 9-5-2001	Islam	SDLB/IIIC1	SUMIYO	Buruh	Jl. Garuda No.115, Gejayan 07/32 ConCat, Depok Sleman
25	223	NENI WAHYU UTAMI	L	P	Sieman, 27-5-2002	Islam	SDLB/IIIC1	SAYOM		Palngadung 04/18 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
26	216	MUHAMMAD RIZQI AJI PARWANTO	L	P	Sieman, 27-4-2002	Islam	SDLB/IC1	SARDI	Karyawan Swasta	Purwoasri Gg Irian No.D15B 4/59, Sinduadi, Mlati
27	204	ADHYAKSA SURYA GESIT	L	P	Sieman, 9-11-2001	Islam	SDLB/IC1	HERU SUTAPA SH	PNS	Pojok, Condongcatur, Depok, Sleman
28	196	RAPESTI SERA KALATIDA	L	P	Wonorejo, 9-4-2001	Islam	SDLB/IIIC1	ROBIKAM	Tkng Bakso	Bakuk Karangjati Minomartani RT 09 RW 11 Sleman
29	208	RESTI INTAN PERMATASARI	L	P	Sieman, 9-11-2001	Islam	SDLB/IIIC1	Drs. HAROWI	Swasta	Gemuthi RT 2/RW 07, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
30	222	MINHATUL MAULAS SHAFIA	L	P	Tembangagung, 3-12-2004	Islam	SDLB/IVD	BUDI MINTARTO	Buruh	Kertunggan, Jl. Kallurang Km.6.5 Catur, Depok
31	218	IRVAN HIDAYAT PUTRA	L	P	Sieman, 16-7-2002	Islam	SDLB/IVD	WAKIJA	PNS	Blotian, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
32	217	NOVA RAMADHANI	L	P	Sieman, 10-11-2002	Islam	SDLB/IVD	MARGIONO	Buruh	Kadirejo 04/28 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

II. JENJANG SMPLB

Urut/Induk	No	Nama Siswa	Jns Klmn		Tmpt, Tgl Lahir	Agama	Jenjang Kelas/ Keturunan	Orang Tua/Wali	Pekerjaan	Alamat Siswa
			L	P						
1	214	ATSMARA JANNATA	L	P	Magelang, 26-6-1996	Islam	SMP/BI/IB	ASHADI	Swasta	Jaban 01/25 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
2	220	MUHAMMAD RISQI ANUGRAH	L	P	Sieman, 7-8-2000	Islam	SMP/BI/IC	SLAMET SUWARDI	Buruh	Plosookuning 2 RT 06/RW 03, Minomartani, Ngaglik, Sleman
3	210	PRISKA MELLIANA KUMALA SARI	L	P	Sieman, 6-1-2000	Katholik	SMP/BI/IC	HENDRIKUS SUMARYANTO	Karyawan Swasta	Klaseaman RT 04/RW 38, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
4	207	ANITA SULISTARI	L	P	Sieman, 20-5-1996	Islam	SMP/BI/IC	BASIRAN	Taniburuh	Baranari RT 04/RW 42, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
5	206	MUHAMMAD FAIZAL NUR ROHMAN	L	P	Sieman, 18-11-1999	Islam	SMP/BI/IC	SUGIMAN (alm)	buruh	GG Angrek II No.8 Babadban 1061 Kertunggan Concat, Depok, Sleman
6	196	ARIYADI SUWARNO	L	P	Sieman, 19-11-1997	Islam	SMP/BI/IC	SUPARDI	Buruh	Tambakan 02/19, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
7	197	BENINDO WAHYU INDRAMAN	L	P	Yogyakarta, 5-2-1999	Islam	SMP/BI/IC	FURQON INDRAMARDANA	Buruh	Karanglo 05/24, Tlogoadi, Mlati, Sleman
8	245	HENGGY HANINDYA NUGRAHA	L	P	Surakarta, 08-6-1997	Islam	SMP/BI/IC	MISTO	Kryw Swasta	Perum Gya Pitaloka No.06 Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
9	235	AJAR NUHONI LATU ADI	L	P	Yogyakarta, 5-11-1997	Islam	SMP/BI/IC	Prof.DR DAMARDJATI SUPADJI	Peneliti PN	Minggung Jl Kallurang Km.6 CT 1 No 12 0101 Catur, Ungai Depok, Sleman
10	213	SAPHIRA LINTANG SARI	L	P	Sieman, 26-3-1996	Islam	SMP/BI/IC	SUPARJONO	Wiraswasta	Sendowo Barek Jl Kallurang Km5/81C 11/57 Sinduadi Mlati, Sleman

1 SDLB 32 Siswa

2 SMP/PLB 10 Siswa

Jumlah 42 Siswa

Yogyakarta,
Kepala Sekolah
SLB B-C Wiyata Dharma 3 Ngaglik

ANI SUPRIYATI, S.Pd.

NIP. 19631215 198603 2 015

**DAFTAR SISWA JENJANG SMALB
SLB B-C WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Urut	Nama Siswa	Jns Klmh	Temp, Tgl Lahir	Agama	Jenjang Kelas/ Ketrusan	Orang Tua/Wali	Pekerjaan	Alamat Siswa
1	181	INDA WINAHYU	L	Slernan, 13-1-1998	Islam	SMALB/IX/B	Drs. SUMANTRI	PNS	Losari, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
2	182	RONI PRIYA SAMBADA	L	Bantul, 2-8-1996	Islam	SMALB/IX/B	ISKANDARYADI	PNS	Gentian, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
3	186	IBNU DWI ATMAJA	L	Slernan, 25-5-1996	Islam	SMALB/IX/B	SUMARJO	PNS	Gentian, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
4	180	AJENG SHABRIYATI	P	Klaten, 20-9-1996	Islam	SMALB/IX/B	RUBIMAN	Karyw Swasta	Prjakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
5	201	ADITYA DERMAWAN WIJAYANTO	L	Yogyakarta, 3-10-1995	Islam	SMALB/IX/C	MURSANTO	Buruh Bngnn	Joho Blok I no.6 07/80, Condongcatur, Depok, Sleman
6	181	AJIK HERMAWAN	L	Slernan, 3-4-1996	Islam	SMALB/IX/C	SUHIRMAN	Wirawasta	Dromo 03/33, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
7	183	ARIF HARNANTO	L	Slernan, 4-4-1995	Islam	SMALB/IX/C	SUHERMAN	Tukang	Manukan 07/05, Condongcatur, Depok, Sleman
8	145	BENNY NUGROHO	L	Slernan, 12-5-1989	Islam	SMALB/IX/C1	DADIYONO	PNS	Dukuh 04/10, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
9	170	MUHAMMAD ROSID	L	Slernan, 20-7-1994	Islam	SMALB/IX/C1	SURAJI	Wirawasta	Dolo 02/28, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
10	171	ALBERTUS RIAN PRADITYA KUSUMA	L	Slernan, 18-11-1992	Katholik	SMALB/IX/C1	HERONIMUS HERU BUDIARTA	Karyw Swasta	Banteng Baru 09/IV no.22 03/29, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
11	172	YULIANTI NIMATURRAHMI AL-KAUTSIR	P	Yogyakarta, 3-7-1996	Islam	SMALB/IX/C1	ALBARI	Karyw Swasta	Karangmoko, Sariharjo, Ngaglik, Sleman
12	182	ACHMAD SOERYANTO	L	Slernan, 9-9-1993	Islam	SMALB/IX/C1	SUDARSIH	Ibu Rmh Tinggi	Gandok Tambakan 07/19, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

**DAFTAR SISWA KELAS MAGANG
SLB B-C WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Urut	Nama Siswa	Jns Klmh	Temp, Tgl Lahir	Agama	Jenjang Kelas/ Ketrusan	Orang Tua/Wali	Pekerjaan	Alamat Siswa
1	157	MIA ANGGRAINI	P	Slernan, 27-5-1990	Islam	KELAS MAGANG/B	TUKIMAN	Buruh tani	Pondok, Condongcatur, Depok, Sleman
2	160	RIYANTI	P	Slernan, 28-5-1992	Islam	KELAS MAGANG C	SADARI	Buruh Bngnan	Ceper 04/49, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
3	186	ASTRI NOERJANAH	P	Gombong, 28-8-1995	Islam	KELAS MAGANG C	AGUS SUGIHARTO	Wirawasta	Sono 06/60, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
4	189	NUR RAHMAD RAMADHANI	L	Slernan, 24-2-1995	Islam	KELAS MAGANG C	TUKINO	Tukang	Candwinanqun 04/12 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
5	169	DWI SHOLIKHAH P	P	Slernan, 18-4-1993	Islam	KELAS MAGANG/C	PRAYITNO	Wirawasta	Plosokuning, Minomartani, Ngaglik, Sleman
6	148	IBARDONO	L	Slernan, 17-8-1986	Islam	KELAS MAGANG/C	KRIYONO	Buruh tani	Nglaban, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

1 DIKDAS 42 Siswa
2 DIKMEN 12 Siswa
3 KELAS MAGANG 6 Siswa
Jumlah 60 Siswa

Yogyakarta,
Kepala Sekolah
SLB B-C Wiyata Dharma 3 Ngaglik


ANI SUPRIYATI, S.Pd.
NIP. 19631215 198603 2 015

DAFTAR URUT KEPANOKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DILINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEADAAN BULAN JULI 2014

SEKOLAH : SLB B-C WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	NAMA	NIP BARU	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	GOL	TMT GOL	TMT CPNS	TMT ESELON	KARPEG	MK ESELON	MK KSLRHN	JURUSAN PENDIDIKAN	JABATAN	ESLN	SUB UNIT
1	ANI SUPRIYATI, S.Pd	19631215 198603 2 015	YOGYAKARTA	15 Desember 1963	II/a	01 Oktober 2006	01 Maret 1986		E 937896		28TH,05BL	S1-PLB	Kepala Sekolah		
2	MUHAMMAD JAWADI, S.Pd	19541210 197803 1 008	SLEMAN	10 Desember 1954	II/a	01 April 2000	25 Mei 1978		C 0007337		38TH,03BL	S1-PLB	Guru		
3	SUHARTI, S.Pd.	19551025 198303 2 004	MADUIN	25 Oktober 1955	II/a	01 April 2003	01 Maret 1983		C 0888367		31TH,05BL	S1-PLB	Guru		
4	DWI HASTUTI SUSILOWATI, S.Pd	19630520 198503 2 010	SLEMAN	20 Mei 1963	II/a	01 Oktober 2003	01 Maret 1985		E 087219		29TH,05BL	S1-PPB	Guru		
5	Dra. ENDAH SUSILO UTAMI	19620314 199501 2 001	GLUGCAP	14 Maret 1962	II/a	01 Oktober 2005	01 Januari 1995		G 189921		19TH,07BL	S1-PLB	Guru		
6	INDRO PURNOMO, S.Pd.	19720326 199403 1 003	SEYEGAN	26 Maret 1972	II/d	01 Oktober 2013	01 Maret 1994		G 080406		20TH,05BL	S1-BK	Guru		
7	MUHAMMAD DARQINI, S.Pd	19720108 200501 1 005	SLEMAN	08 Januari 1972	II/b	01 Oktober 2013	01 Januari 2005		M 210377		13TH, 07BL	S1-BK	Guru		
8	MUHAMMAD ZABDI, S.Pd	19701201 200501 1 010	SLEMAN	01 Desember 1970	II/b	01 Oktober 2013	01 Januari 2005		M 210328		12TH, 07BL	S1-PEND SELARAH	Guru		
9	LUTH FATULLATIFAH, S.Pd	19751014 200801 2 016	SLEMAN	14 Oktober 1975	II/b	01 April 2013	01 Januari 2008		P 510932		09TH,07BL	S1-PLB	Guru		
10	SITI NURKAMAH, M.Pd	19820717 200801 2 028	SLEMAN	17 Juli 1982	II/b	01 April 2013	01 Januari 2008		P 510933		09TH,07BL	S2-MP	Guru		

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Kepala Sekolah
SLB B-C Wiyata Dharma 3 Ngaglik


ANI SUPRIYATI, S.Pd.
NIP. 19631215 198603 2 015

**DAFTAR NOMINATIF GTT/GTY DAN PTT/PTY
KEADAAN BULAN JULI 2014**

SEKOLAH : SLB B-C WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	NAMA 2	NIG 3	TEMPAT LAHIR 4	TGL LAHIR 5	L/P	TMT GURU 7	MK KSLRHN 8	PENDK 9	JURUSAN 10	JABATAN 11
1	SUYATMI	992001002	KLATEN	12 Mei 1965	P	01 Juli 2005	09 TH, 01 BL	D2	SGPLB-C	Guru
2	SAPTA WIBAWA, S.Ag.	992001003	SLEMAN	15 Mei 1973	L	01 Januari 2006	08 TH, 07 BL	S1	PAI	Guru
3	RETNO WARUH KUSUMAWIJAYA, S.Sn.	992001005	YOGYAKARTA	11 Juli 1969	P	01 September 2007	06 TH, 11 BL	S1	SENI TARI	Guru
4	NURUL ISNA ALFIYA, S.Pd.		BLORA	14 Nopember 1986	P	01 Juli 2009	05 TH, 01 BL	S1	PLB	Guru
5	SEPTI NUR ICHSANTI, S.Pd.		SLEMAN	23 September 1987	P	01 Maret 2011	03 TH, 05 BL	S1	PLB	Guru
6	ITA LADIANA, S.Pd.		SLEMAN	11 Agustus 1990	P	01 Oktober 2012	01 TH, 10 BL	S1	PLB	Guru
7	FITA TRIHANDAYANI, S.Pd.		SLEMAN	20 Februari 1990	P	01 Maret 2014	00 TH, 05 BL	S1	PLB	Guru
8	ANGGA DWI PRASETYA		SLEMAN	08 Desember 1991	L	01 Februari 2014	00 TH, 06 BL	SMALB	C	PTY

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Kepala Sekolah
SLB B-C Wiyata Dharma 3 Ngaglik



ANI SUPRIYATI, S.Pd.
NIP. 19631215 198603 2 015

PELAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS PEREODE: OKTOBER s/d DESEMBER 2015
SDLB DAN SMPLB

A. Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Tanggal/Bulan	Jumlah (Rp)
1	Honorarium GTT dan PTT 11 Orang 3 bulan	1 Oktober s.d 31 Desember	5.375.000
2	Pembayaran listrik dan Internet 3 bulan	1 Oktober s.d 31 Desember	533.200
3	Foto Copy 3 bulan	1 Oktober s.d 31 Desember	787.000
4	Pembelian alat komputer	1 Oktober s.d 31 Desember	220.000
5	Pembelian CD Kurikulum 2013	1 Oktober s.d 31 Desember	780.000
6	Perbaikan mesin pompa	1 Oktober s.d 31 Desember	690.000
7	Pembelian alat ukir	1 Oktober s.d 31 Desember	265.000
8	Pembelian perlengkapan ukir	1 Oktober s.d 31 Desember	1.233.000
9	Pembelian ATK	1 Oktober s.d 31 Desember	762.000
10	Belanja makanan dan minuman	1 Oktober s.d 31 Desember	754.800
11	Pengelola BOS 6 orang	31 Desember	1.050.000
12	Pembuatan soal ulangan	19 Desember	2.550.000
13			
14			
15			
16			
17			
18			
		Jumlah :	15.000.000

B. Pembelian Barang/Jasa

No.	Barang/Jasa yang dibeli		Nama Toko/Penyedia Jasa	Jumlah (Rp)
1	Pembelian perlengkapan ukir	1 Oktober s.d 31 Desember	BJ Minomartani	1.233.000
2	Pembayaran internet, listrik, telephon	1 Oktober s.d 31 Desember	Kantor Pos	533.200
3	Foto kopi jilit	1 Oktober s.d 31 Desember	Arya	787.000
4	Pembelian ATK	1 Oktober s.d 31 Desember	Mandiri	762.000
5	Belanja makanan dan minuman	1 Oktober s.d 31 Desember	Mandiri	754.800
6				
7				

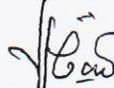
Mengetahui,
Ketua Komite Sekolah


Maryoto

Menyetujui :
Kepala Sekolah


Ani Supriyati, S.Pd
NIP. 19631215 198603 2 015

Bendahara/Penanggungjawab Kegiatan


Muhammad Zabidi, S.Pd.
NIP. 19701201 200501 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratriana Sukma Wahyudi
Nomor Induk : 12410001
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 4900 /2015

Yogyakarta, 3 November 2015

Lamp : 1 (satu) bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Admnistrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **“ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi **Surat Pengantar Izin Penelitian** kepada mahasiswa kami:

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Semester : VII
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Plososkuning III RT.13 RW.05 Minomartani

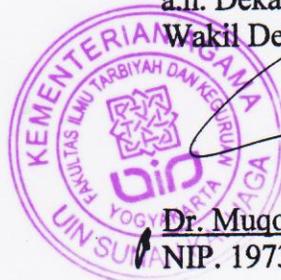
Untuk mengadakan penelitian di : SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 9 November 2015 s.d 9 Maret 2016

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

- Dekan (Sebagai Laporan)
- Kajur PAI
- Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734,
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/2028/2015
Lampiran :-
Perihal : Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SLB Wiyata Dharma 3
Di Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala hormat, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

untuk melakukan pra penelitian di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian agar menjadi maklum, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Mei 2015

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqawim., M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:
-Dekan (sebagai laporan)

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4901/2015

Yogyakarta, 3 November 2015

Lamp : 1 (satu) bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
Di Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **“ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi **Surat Pengantar Izin Penelitian** kepada mahasiswa kami:

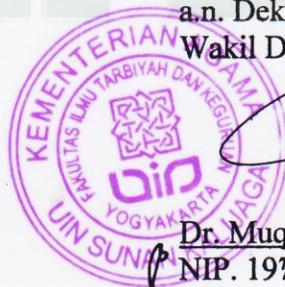
Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Semester : VII
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Plososkuning III RT.13 RW.05 Minomartani

Untuk mengadakan penelitian di : SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 9 November 2015 s.d 9 Maret 2016

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :
- Dekan (Sebagai Laporan)
- Kajur PAI
- Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/239/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 07 Oktober 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 07 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Jurusan : PAI
Judul : **ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
TAHUN ANGGARAN 2015**

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
Alamat : Jalan Plosokuning VII Minomartani Ngaglik Sleman

No	URAIAN	JUMLAH (Rp)
	PENDAPATAN	
I	Saldo Tahun Lalu	
II	Dana APBN/Dekonsentrasi	
	1. BOS DIKMEN	37,100,000
	3. BOP	29,743,000
	4. Insentif GTT	36,000,000
	5. Rehab Gedung	50,000,000
	JUMLAH	152,843,000
III	Dana APBD DIY	
	1. Gaji	496,115,568
	2. BOSDA	60,000,000
	4. PMTAS	21,293,000
	JUMLAH	577,408,568
	JUMLAH TOTAL	730,251,568
	BELANJA	
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	
	1. Gaji	496,115,568
II	BELANJA LANGSUNG	
	1. Standar Isi	4,000,000
	2. Standar Proses	8,000,000
	3. Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)	3,910,500
	4. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik	17,540,000
	5. Standar Sarana dan Prasarana	59,652,500
	6. Standar Pengelolaan	10,320,000
	7. Standar Pembiayaan Pendidikan	92,500,000
	8. Standar Penilaian Pendidikan	6,553,000
	9. Pemberian Makan Tambahan	21,660,000
	10. Pemberian Susu	10,000,000
	JUMLAH	730,251,568

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Kepala Sekolah SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

Ani Supriyati, S.Pd.

NIP. 19831215 198603 2 015



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.388/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ratriana Sukma Wahyudi :

تاريخ الميلاد : ٢٩ مايو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يناير ٢٠١٦, وحصلت على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٥ يناير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



PEDOMAN WAWANCARA

A. WAWANCARA I

HARI/TANGGAL : Sabtu, 14 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Ibu Ani Supriyantini (Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
2. Apa Visi dan Misi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
3. Ada berapakah jumlah guru dan karyawan di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
4. Ada berapakah jumlah peserta didik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini dan apa saja jenis kebutuhan khususnya?
5. Ada berapa persen dari keseluruhan siswa yang merupakan peserta didik kurang mampu (miskin)?
6. Berapa jumlah peserta didik yang beragama islam?
7. Sejauh mana yang anda ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS ?
8. Bagaimanakah implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam ?
9. Siapakah yang mengelola dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
10. Apakah adanya dana BOS telah diketahui oleh orang tua wali ? Kapan dan bagaimana mensosialisasikannya?
11. Apa saja program yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan Agama Islam dengan adanya dana BOS ?
12. Ada berapa banyak guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini?
13. Apa saja Sarana dan Prasarana yang ada di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik berkenaan dengan pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

14. Apa sajakah kekurangan atau hambatan dari implementasi kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Selain daftar pertanyaan tersebut di atas peneliti juga melakukan pengumpulan data –data berikut ini :

1. Sejarah berdirinya SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
2. Visi dan Misi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
3. Struktur Organisasi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
4. Data guru dan Karyawan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
5. Data peserta didik SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
6. Data Sarana dan Prasarana SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA II

HARI/TANGGAL : **Senin, 16 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**

TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Bapak Sapta Wibawa, S.Ag. (Pengampu Mapel PAI)**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bapak mengampu kelas berapa dan jenis kebutuhan apa saja ?
2. Sudah berapa lama bapak mengampu mapel PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
3. Sejauh ini apa yang bapak ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah ?
4. Menurut bapak apakah implementasinya sudah baik khususnya dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
5. Sejauh ini bagaimanakah pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
6. Apa saja program-program keagamaan yang disusun oleh guru mapel PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
7. Bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
8. Sejauh ini bagaimanakah prestasi akademik dan non akademik peserta didik yang beragama islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
9. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya kebijakan dana BOS yang sudah berjalan hingga saat ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA III

HARI/TANGGAL : Rabu, 18 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang Kelas Tuna Grahita Ringan

NARASUMBER : Bapak Indro Purnomo (Pengelola BOSDA)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini apa yang bapak ketahui mengenai dana BOS dan bagaimanakah implementasinya ?
2. Sudah berapa lama bapak menjadi pengelola dana BOSDA di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
3. Sejauh ini apa yang bapak ketahui tentang implementasi kebijakan penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?
4. Menurut bapak apakah implementasinya sudah sesuai dengan juknis yang ada?
5. Kapan terakhir kali dana BOSDA turun dan berapa jumlahnya?
6. Bagaimanakah proses pengajuan dan pertanggung jawabannya?
7. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya kebijakan dana BOS yang sudah berjalan hingga saat ini ?
8. Apakah dana BOS baik BOSNAS maupun BOSDA memiliki pengaruh yang signifikan bagi berlangsungnya proses BM di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA IV

HARI/TANGGAL : Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai
TEMPAT : Depan Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
NARASUMBER : Pak Zabidi (Bendahara Umum SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Sudah berapa lama bapak menjadi bendahara sekolah ?
3. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
4. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?
5. Adakah sarana dan prasarana atau kebutuhan sekolah yang masih dalam rencana khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam. ?
6. Apakah dana BOS telah dapat mencover seluruh kebutuhan operasional sekolah ?
7. Bagaimanakah proses dan waktu pencairan dana BOS tersebut ?
8. Sejauh ini , menurut ibu, apa saja kekurangan dan kelebihan adanya kebijakan dana BOS ?
9. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan dana BOS khususnya dalam memebrikan pelayanan PAI bagi peserta didik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA V

HARI/TANGGAL : Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Ibu Luthfatu / Bu Luluk (Pengampu PAI)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Sudah berapa lama ibu menjadi pengampu Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
3. Sejauh mana yang ibu ketahui tentang penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
4. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?
5. Apa saja pengadaan baik sarana maupun prasarana dalam memberikan pelayanan PAI bagi ABK ?
6. Dengan adanya dana BOS apakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik khususnya pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
7. Sejauh ini , menurut ibu, apa saja kekurangan dan kelebihan adanya kebijakan dana BOS ?
8. Apa saja kendala yang di hadapi pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA VI

HARI/TANGGAL : **Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**
TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**
NARASUMBER : **Ibu Ani Supriyantini (Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejak pertama kali didirikan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, sudah berapa kali mengalami pergantian kepala sekolah ?
2. Kapan pertama kali SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini mendapatkan dana BOS ?
3. Bagaimanakah proses pengajuan dana BOS ?
4. Siapa sajakah tim pengelola keuangan sekolah di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
5. Bagaimanakah waktu pencairan dana BOS khususnya dana BOSNAS ?
6. Apa saja tugas kepala sekolah dalam mengelola BOS sejauh ini ?
7. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini jika mengacu pada item-item dalam juknis penggunaan dana BOS dari pemerintah ?
8. Siapakah yang membuat dan bagaimanakah laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

WAWANCARA VII

HARI/TANGGAL : **Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**
TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**
NARASUMBER : **Bapak Daroini (kepala urusan Sarana dan Prasarana di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)**

Pertanyaan : **Apa saja sarana dan prasarana yang ada di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini secara keseluruhan ?**

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA VIII

HARI/TANGGAL : **Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**

TEMPAT : **Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Ibu Fia (Pengelola dana BOSNAS)**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Se jauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Sudah berapa lama ibu menjadi pengelola dana BOS ?
3. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
4. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?
5. Apakah implementasi dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini telah sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan ?
6. Apakah dana BOS telah dapat mencover seluruh kebutuhan operasional sekolah ?
7. Bagaimanakah proses dan waktu pencairan dana BOS tersebut ?
8. Berapa jumlah dana BOS yang cair setiap tahunnya ?
9. Bagaimanakah pertanggung jawaban atau pelaporan penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?
10. Dengan adanya dana BOS apakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik khususnya pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
11. Se jauh ini , menurut ibu, apa saja kekurangan dan kelebihan adanya kebijakan dana BOS ?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA IX

HARI/TANGGAL : Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.30

Senin , 23 November 2015, pukul : 10.30

TEMPAT : Depan Gerbang SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Ibu Wahyuningsih (Wali Siswa dari Sherra C1)

Dan satu lagi narasumber wali siswa.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang dana bantuan operasional sekolah yang ada SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman?
2. Apa yang bapak/ ibu ketahui tentang penggunaan dana BOS?
3. Apakah menurut bapak/ ibu dana bos sudah berhasil memberikan pelayanan PAI yang maksimal bagi putra putri bpk/ibu?
4. Sejauhmana pengetahuan dan praktik keagamaan bpk/ibu dirumah ?
5. Apakah bpk/ ibu terbantu dengan adanya BOS?
6. Adakah saran atau masukan tentang kebijakan BOS?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA X

HARI/TANGGAL : Rabu , 25 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang Kelas Tuna Grahita Ringan

SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : 3 peserta didik yang ada di kelas

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang kalian ketahui tentang adanya dana Bantuan Operasional Sekolah atau dana BOS ?
2. Apakah kalian membayar biaya pendidikan selama ini ?
3. Apakah kalian senang dengan adanya dana BOS ?
4. Bagaimanakah pelayanan PAI di sekolah ? apakah sarana dan prasarannya sudah sangat baik ?
5. Apakah pendidikan Agama Islam di sekolah diaplikasikan di rumah ?
6. Apa saja fasilitas belajar yang diberikan kepada kalian ?

WAWANCARA XI

HARI/TANGGAL : Rabu , 25 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Depan halaman SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Wali siswa ibu

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA XII

HARI/TANGGAL : Rabu , 24 Desember 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Rumah Bapak Maryoto

NARASUMBER : Ketua Komite SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini apa yang bapak ketahui mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Apakah kebijakan pemerintah tentang dana BOS sangat membantu di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?
3. Apakah bapak mengetahui kebijakan dana BOS yang dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?
4. Apakah bapak mengetahui apa sajakah yang diperbolehkan dan dilarang dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah atau dana BOS ?
5. Menurut bapak bagaimanakah pelayanan pendidikan agama islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?
6. Apakah dana BOS telah digunakan dengan maksimal guna memberikan peayanan PAI bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?
7. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adana dana BOS ini ?
8. Apakah yang menjadi harapan bapak berkenaan dengan adanya dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik khususnya ?

CATATAN LAPANGAN

A. WAWANCARA I

HARI/TANGGAL : Sabtu, 14 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai
TEMPAT : Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
NARASUMBER : Ibu Ani Supriyantini (Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Sekolah ini mulai dirintis pada tahun 1970, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan dan perhatian bagi anak berkebutuhan khusus.

Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan Wiyata Dharma, dan pada tanggal 28 Februari 2008 telah resmi berubah menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial “Wiyata Dharma”, dan terus berkembang hingga saat ini.

2. Apa Visi dan Misi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Visi Sekolah ini yaitu “Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus, agar hidup yang layak dan mandiri dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa”. Adapun misi-misinya ada 4 , yaitu : a. Menumbuhkan semangat anak didik agar dapat belajar dengan maksimal. b. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar hidup mandiri dan sejahtera dalam keluarga maupun masyarakat. c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan mutu siswa. Selain itu juga, sekolah ini memiliki misi guna mewujudkan karya yang bermanfaat, lapangan kerja serta modal ketrampilan bagi siswa yang terampil dalam bidang tertentu.

CATATAN LAPANGAN

3. Ada berapakah jumlah guru dan karyawan di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Jumlah guru dan karyawan untuk saat ini ada 15, dikarenakan ada 2 guru yang pensiun yakni Ibu Suharti dan juga bapak Jawadi. Ibu Suharti dulunya merupakan pengelola dana Bantuan Sekolah hingga triwulan yang ke III tahun 2015. Di sekolah ini jumlah guru dan karyawan laki-laki yang minim sekali, sebagian besar guru dan karyawan adalah perempuan.

4. Ada berapakah jumlah peserta didik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini dan apa saja jenis kebutuhan khususnya?

Jawab :

Di SLB ini jenis kebutuhan khusus yang ada yaitu Tuna Netra, Tuna Rungu-Wicara, Tuna Grahita Ringan dan Sedang, dan juga Tuna Daksa dengan jumlah siswa untuk tingkat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 32 siswa, untuk Sekolah Menengah Pertama ada 10 siswa jadi total siswa untuk SDLB dan SMPLB yaitu ada 42 Siswa.

5. Ada berapa persen dari keseluruhan siswa yang merupakan peserta didik kurang mampu (miskin)?

Jawab : Untuk persentase siswa yang kurang mampu atau miskin yang bersekolah disini ada lebih dari 50 % dari jumlah siswa.

6. Berapa jumlah peserta didik yang beragama islam?

Jawab :

Sebagian besar dari siswa-siswi SDLB- SMPLB adalah beragama islam dan hanya 2 siswa saja yang tidak beragama islam di SLB Wiyata Dhara 3 ini.

7. Sejauh mana yang anda ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS ?

CATATAN LAPANGAN

Jawab : Dana BOS adalah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar –mengajar dan dalam penggunaannya harus sesuai dan mengikuti juknis yang sudah ada mengenai pelaksanaan BOSNAS.

8. Bagaimanakah implementasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik, khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam ?

Jawab :

Implementasi penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan yang semestinya digunakan dari dana BOS, dan dalam menyusun rincian rencana pengeluaran dilakukan secara Tim tidak secara individu.

9. Siapakah yang mengelola dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Setiap sekolah penerima dana BOS pasti memiliki pengelola dana BOS, di slb Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini yang mengelola dana BOS yaitu ibu Fia, mulai dari pencairan triwulan yang ke IV yaitu bulan Oktober 2015. Sebelum itu dana BOS di kelola oleh Ibu Suharti hingga pencairan triwulan ke III bulan Juli-September 2015, namun karena beliau pensiun maka tanggung jawab diserahkan kepada bu Fia.

Meskipun begitu dalam pengelolaan tak luput dari tanggung jawab dan pengarahan dari Kepala Sekolah sendiri, Bendahara Umum dan juga Ketua Komite SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

10. Apakah adanya dana BOS telah diketahui oleh orang tua wali ? Kapan dan bagaimana mensosialisasikannya?

Jawab :

Sekolah telah mensosialisasikan adanya dana BOS maupun dana-dana yang lain melalui beberapa cara yaitu yang pertama dengan adanya pertemuan wali

CATATAN LAPANGAN

murid membuat pihak sekolah memiliki kesempatan untuk memsosialisasikan adanya dana BOS baik penggunaan.

Kedua, sosialisasi dana BOS dan juga informasi mengenai sekolah bebas pungutan juga dilakukan dengan jalan membuat Banner bertuliskan sekolah bebas pungutan. Dari sini, seharusnya masyarakat dan juga orang tua wali mengetahui akan adanya dana BOS, dan juga kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang telah dipenuhi oleh sekolah, dan juga tidak adanya pungutan sama sekali diharapkan pihak wali siswa mengetahui adanya dana BOS yang sudah di implementasikan dengan baik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

11. Apa saja program yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan Agama Islam dengan adanya dana BOS ?

Jawab :

Banyak sekali program-program sekolah yang baik secara langsung maupun tidak langsung terlaksana berkat adanya dana BOS, baik itu pembiayaan atau honor guru, pembiayaan pengelolaan, pembiayaan kebutuhan barang habis pakai, pembiayaan pengadaan dan lain sebagainya. Semuanya telah disusun secara rinci dalam Laporan Penggunaan Dana BOS setiap triwulannya.

12. Ada berapa banyak guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini?

Jawab :

Dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam yang maksimal, serta mengingat semakin bertambah banyaknya peserta didik SLB Wiyata Dharma 3, maka SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini memiliki 3 guru pengampu Pendidikan Agama Islam, meskipun hanya 1 yang murni berasal dari lulusan Pendidikan Agama Islam, adapun selain itu adalah guru pengampu tambahan mapel PAI dengan pertimbangan kemampuan dan keahlian baik materi ataupun teknik mengajar ABK untuk mengajarkan PAI dianggap mumpuni.

CATATAN LAPANGAN

13. Apa saja Sarana dan Prasarana yang ada di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik berkenaan dengan pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam yang maksimal SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, mulai dari Tempat sholat, Kamar Mandi dan Tempat wudhu, ruang kelas yang dilengkapi gambar-gambar pendidikan seperti tata cara sholat dan do'a-do'a, Al-Qur'an, Juz 'ama, Sajadah dan alat sholat, dan juga Al-Qur'an Braile, ruang kelas yang bersih dan rapi, buku panduan Pendidikan Agama Islam, LCD Proyektor yang berguna dalam pembelajaran, moden dan wifi untuk browsing dsb.

14. Apa sajakah kekurangan atau hambatan dari implementasi kebijakan Dana Bantuan Oprasional Sekolah SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab :

Sejauh ini implementasi kebijakan dana BOS sudah cukup baik, meskipun secara keseluruhan tidak dapat mencakup dan mengcover seluruh kebutuhan namun untuk kebutuhan dan biaya operasional sekolah sudah cukup membantu. Dari segi pencairannya juga meskipun ada keterlambatan namun tidak menjadi masalah bagi pihak sekolah karena pihak sekolah memiliki solusi untuk masalah tersebut selama ini.

Selain daftar pertanyaan tersebut di atas peneliti juga melakukan pengumpulan data –data berikut ini :

1. Struktur Organisasi SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
2. Data guru dan Karyawan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
3. Data peserta didik SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.
4. Data Sarana dan Prasarana SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA II

HARI/TANGGAL : **Senin, 16 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**

TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Bapak Sapta Wibawa, S.Ag. (Pengampu Mapel PAI)**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bapak mengampu kelas berapa dan jenis kebutuhan apa saja ?

Jawab : Saya diamanahi untuk mengajar untuk siswa SDLB, dengan berbagai jenis kebutuhan khusus.

2. Sudah berapa lama bapak mengampu mapel PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Saya sudah mengajar sejak tahun 2006, kurang lebih 9 tahun lebih.

3. Sejauh ini apa yang bapak ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah ?

Jawab :

Dana BOS adalah dana operasional yang diberikan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan operasional sekolah dalam proses belajar mengajar.

4. Menurut bapak apakah implementasinya sudah baik khususnya dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Sejauh ini sudah berjalan cukup baik. Apalagi dengan adanya bantuan-bantuan lain selain BOSNAS, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan operasional sekolah.

CATATAN LAPANGAN

5. Sejauh ini bagaimanakah pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Sejauh ini pelayanan Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik sudah cukup baik, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana, dalam mengajar, metode dan tekniknya, serta pelayanan bimbingan-bimbingan keagamaan yang lain.

6. Apa saja program-program keagamaan yang disusun oleh guru mapel PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Ada beberapa program keagamaan yang dilaksanakan oleh SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik yaitu Sholat Dzuhur berjamaah, bimbingan mengaji Al-Qur'an dan Iqra', pengajian setiap hari-hari besar Islam, Pesantren Ramadhan pada bulan Ramadhan, keikutsertaan dalam berbagai lomba keagamaan, dan diklat guru agama.

7. Bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Proses pembelajaran PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik sudah cukup baik. Untuk kelas yang saya ampu, pembelajaran dilaksanakan di Aula secara klasikal semua jenjang, kira-kira 20-30 anak, sehingga saya membuat materi yang sesuai untuk disampaikan saya rangkum dan modifikasi sehingga dapat diterima semua siswa dari berbagai jenjang sekolah dasar. Selain itu juga saya sering memutar video-video edukatif berkaitan dengan materi agar mencegah anak-anak untuk cepat bosan dan menjadi hiburan dengan memanfaatkan fasilitas LCD Proyektor dan sound system yang ada. Sehingga secara keseluruhan pembelajaran berjalan dengan baik.

8. Sejauh ini bagaimanakah prestasi akademik dan non akademik peserta didik yang beragama islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

CATATAN LAPANGAN

Jawab : Sejauh ini prestasi akademik siswa dan siswi ABK di SLB Wiyata Dharma bisa dikatakan cukup baik untuk tingkat kecerdasan anak berkebutuhan khusus, namun untuk anak tuna netra, atau bisu tuli yang memiliki kecerdasan normal bisa dikatakan memiliki prestasi akademik yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah biasa atau sekolah inklusi. Selain itu. Untuk prestasi non-akademik SLB Wiyata Dharma dengan perwakilan siswanya pernah meraih juara I Lomba Qiro'ah dan juga juara III tingkat provinsi. Siswa dengan tuna netra, atau kebutuhan khusus yang lain memiliki kelebihan tersendiri, contohnya seperti anak yang memiliki kecerdasan lebih dalam menghafal surat-surat pendek dan do'a-do'a.

9. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya kebijakan dana BOS yang sudah berjalan hingga saat ini ?

Jawab : Sejauh ini, kebijakan dana BOS sudah berjalan dengan baik, tidak ada kekurangan yang signifikan, hanya saja keterlambatan pencairan dana agar lebih bisa diperbaiki lagi dan juga harapannya kedepan jumlah dana bos dapat bertambah agar dalam memenuhi kebutuhan bisa lebih maksimal.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA III

HARI/TANGGAL : Rabu, 18 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang Kelas Tuna Grahita Ringan

NARASUMBER : Bapak Indro Purnomo (Pengelola BOSDA)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini apa yang bapak ketahui mengenai dana BOS dan bagaimanakah implementasinya ?

Jawab : Meskipun saya tidak terlalu faham secara mendalam, sejauh ini yang saya ketahui tentang dana BOS adalah dana yang diberikan dari pemerintah pusat yang berasal dari APBN yang diberikan kepada sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah yang sudah ada juknisnya dari pemerintah.

2. Sudah berapa lama bapak menjadi pengelola dana BOSDA di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : kurang lebih 2 tahun.

3. Sejauh ini apa yang bapak ketahui tentang implementasi kebijakan penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?

Jawab :

Sejauh ini implementasi kebijakan dana BOS sudah baik, hanya saja ada beberapa hal yang membuat dana BOS masih kurang efektif, seperti dana BOSDA yang turun satu tahun sekali, pencairannya sangat terlambat mendekati laporan pertanggung jawaban dana, meskipun hal ini bukan masalah besar namun terlihat kurang efektif.

CATATAN LAPANGAN

Dalam memberikan pelayanan pendidikan agama islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, sudah cukup baik, tentu dengan adanya dana BOS, banyak kebutuhan yang telah terpenuhi seperti fasilitas sound system, honor pembuatan soal, pembelian modem untuk mencari referensi dalam mengajar melalui internet, kelancaran dalam pelaksanaan ujian sebagai evaluasi bagi kemajuan siswa dan lain sebagainya.

4. Menurut bapak apakah implementasinya sudah sesuai dengan juknis yang ada?

Jawab : Sejauh ini implementasinya sudah sangat sesuai dengan juknis.

5. Kapan terakhir kali dana BOSDA turun dan berapa jumlahnya?

Jawab ; untuk dana BOSDA sendiri , yang berasal dari APBD yang turun setahun sekali, pada tahun ini turun pada Agustus 2015 sebesar 40 juta 290 ribu rupiah dengan biaya 10 juta 600 ribu rupiah dialokasikan khusus untuk pembelian susu bagi peserta didik.

6. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya kebijakan dana BOS yang sudah berjalan hingga saat ini ?

Jawab : untuk dana BOSNAS yang turun setiap triwulan sejauh ini sudah berjalan dengan baik, baik pencairannya maupun jumlah dana yang turun sudah sesuai dan efektif hanya saja seperti dana BOSDA terkadang turun tidak sesuai dengan dana yang seharusnya didapatkan, dan juga waktu pencairannya yang dapat dikatakan sangat terlambat, sehingga pengelola dana dan pengelola sekolah harus mengcover terlebih dahulu segala biaya kebutuhan yang diperlukan.

7. Apakah dana BOS baik BOSNAS maupun BOSDA memiliki pengaruh yang signifikan bagi berlangsungnya proses BM di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ? Jawab: Itu sangat jelas sekali, dengan adanya dana BOS tersedianya sarana prasarana, kesejahteraan pendidika, segala pembiayaan kebutuhan

CATATAN LAPANGAN

terpenuhi sehingga pelayanan di sekolah dapat maksimal dan meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik siswa dan juga mengembangkan potensi dalam diri peserta didik ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta ini.

WAWANCARA IV

HARI/TANGGAL : Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai
TEMPAT : Depan Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik
NARASUMBER : Pak Zabidi (Bendahara Umum SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

Jawab : Dana operasional sekolah yang diberikan oleh pemerintah yang diberikan secara berkala setiap 3 bulan sekali atau disebut dengan triwulan. Yang mana penggunaan dana tersebut sudah dijelaskan dan da juknisnya, larangan penggunaan dan juga pengalokasian dana.

2. Sudah berapa lama bapak menjadi bendahara sekolah ?

Jawab : 6 tahun

3. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : sejauh ini sudah cukup baik, dan sangat membantu untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan. Selain itu juga adanya dana BOSNAS ini saling melengkapi satu dengan yang lain dengan dana-

CATATAN LAPANGAN

dana pendidikan yang lain yang diterima oleh sekolah sehingga kebutuhan dapat terpenuhi secara maksimal.

4. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?

Jawab : Ya, sudah memberikan pelayanan yang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang telah memenuhi serta tenaga pengajar PAI yang mumpuni.

5. Adakah sarana dan prasarana atau kebutuhan sekolah yang masih dalam rencana khususnya bagi pelayanan Pendidikan Agama Islam. ?

Jawab : Pembangunan Tempat sholat, atau perbaikan , karena saat ini mushola masih bersatu dengan gudang sehingga masih kurang lebar dan kurang tertata rapi.

6. Apakah dana BOS telah dapat mencover seluruh kebutuhan operasional sekolah ?

Jawab : Untuk dana BOSNAS tentu belum bisa mengcover semua kebutuhan, sekolah sebaik mungkin mengalokasikan dana yang ada, dengan cermat dan mencukupkan, namun dengan adanya dana dana yang lain dapat membantu dan melengkapi.

7. Bagaimanakah proses dan waktu pencairan dana BOS tersebut ?

Jawab : Meskipun saya selaku bendahara umu SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini , tidak secara langsung dan intensif mengelola dana BOS baik BOSDA atau BOSNAS, namun dalam proses pencairannya dan pengambilannya ke Bank memang memiliki peran disana, untuk mengambil dana tersebut harus mengetahui Kepala Sekolah dan juga Bendahara Sekolah baru setelah itu kita serahkan kepada pengelola BOS.

CATATAN LAPANGAN

8. Sejauh ini , menurut bapak, apa saja kekurangan dan kelebihan adanya kebijakan dana BOS ?

Jawab : Sejauh ini , tidak terdapat kekurangan yang berarti dari adanya kebijakn dana BOS, banyak kelebihanannya, karena dengan adanya dana BOS yang turun peserta didik dapat bersekolah dengan baik tanpa harus memikirkan biaya sedikitpun. Adapun kekurangan-kekurang setiap sekolah dapat mengatasi dengan berbagai solusi.

9. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan dana BOS khususnya dalam memebrikan pelayanan PAI bagi peserta didik di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab: Tidak ada.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA V

HARI/TANGGAL : Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Ibu Luthfatu / Bu Luluk (Pengampu PAI)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

Jawab : Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan dari pemerintah untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar mengajar peserta didik.

2. Sejauh mana yang ibu ketahui tentang penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Dana BOS digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sudah ditetapkan dalam panduan penggunaan BOS, sehingga sekolah ini bisa menjadi sekolah bebas pungutan, anak-anak tidak dipungut biaya sepeserpun.

3. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?

4. Apa saja pengadaan baik sarana maupun prasarana dalam memberikan pelayanan PAI bagi ABK ?

Jawab : Menurut saya sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang masih kurang seperti alat-alat peraga yang masih kurang lengkap, tempat

CATATAN LAPANGAN

sholat atau ruang ibadah yang masih bergabung dengan gudang, sehingga tidak seimbang dengan jumlah seluruh siswa.

5. Dengan adanya dana BOS apakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik khususnya pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Ya, tentu saja. Dengan adanya dana BOS peserta didik akan mendapatkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam belajar PAI . seperti contoh adanya guru tambahan pengampu PAI bagi peserta didik tuna rungu, perawatan mushola, adanya sound system dan LCD untuk pembelajaran dan lain sebagainya.

WAWANCARA VI

HARI/TANGGAL : **Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**

TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Ibu Ani Supriyantini (Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik)**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejak pertama kali didirikan SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, sudah berapa kali mengalami pergantian kepala sekolah ?

Jawab :

Sejak didirikan sudah mengalami 4 X pergantian Kepala Sekolah, yakni yang pertama adalah Bp. Maryoto, BA., kemudian Bpk. Hardinun,S.Pd., selanjutnya Bpk. Subandi, S.Pd., dan kemudian saya Ani Supriyantini.

2. Kapan pertama kali SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini mendapatkan dana BOS ?

Jawab :

CATATAN LAPANGAN

Saat pertama kali kebijakan BOS mulai ada, SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik sudah mengurus pengajuan dan mendapatkan dana BOS.

3. Bagaimanakah proses pengajuan dana BOS ?

Jawab : Prosesnya tidak terlalu rumit, kita hanya diundang untuk sosialisasi mengenai kebijakan BOS, melakukan MOU sebagai pertanggung jawaban akan kesiapan menerima dana BOS, disertai pengumpulan Rekening, Profil Sekolah, dan SK.

4. Siapa sajakah tim pengelola keuangan sekolah di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Pengelola dana BOS tentu yang pertama saya selaku Kepala Sekolah, kemudian Bpk. Zabidi selaku Bendahara Umum, dan pengelola utama yaitu Ibu Fia selaku penanggung jawab dana BOSNAS.

5. Bagaimanakah waktu pencairan dana BOS khususnya dana BOSNAS ?

Jawab : Pencairannya tidak terlalu rumit. Kepala Sekolah akan di beri kabar apabila dana BOS sudah siap diambil. Setelah itu kepala sekolah bersama Bendahara mengambil dana BOS dan akhirnya dana BOS yang sudah diterima oleh bendahara sekolah akan diberikan kepada pengelola utama dana BOSNAS .

6. Apa saja tugas kepala sekolah dalam mengelola BOS sejauh ini ?

Jawab : Tentu tugas utama saya dalam pengelolaan dana BOS khususnya dana BOSNAS ini adalah memantau dan memberi saran-saran dalam pengelolaannya, penggunaannya, maupun pertanggung jawabannya.

7. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini jika mengacu pada item-item dalam juknis penggunaan dana BOS dari pemerintah ?

Jawab :

CATATAN LAPANGAN

Ya. Hal tersebut adalah wajib dilakukan bagi setiap sekolah yang mendapatkan dana BOS. Penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini meliputi :

Perawatan perpustakaan, pembiayaan PPDB yang mana penerimaan siswa tidak harus dilakukan setiap tahun ajaran baru, pembuatan soal ujian, penggandaan dan transportasi, pembiayaan alat tulis kantor, perawatan buku-buku dan katalog, pembiayaan diklat guru-guru, membeli alat tulis, tas dll.

8. Siapakah yang membuat dan bagaimanakah laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini

Jawab : Pengelola BOS utama yaitu Ibu Fia, yang dimulai pada triwulan ke empat ini, yaitu periode Oktober- Desember. Sedangkan pada triwulan-triwulan sebelumnya pertanggung jawaban dilakukan oleh ibu Suharti, S.Pd., namun saat ini beliau sudah pensiun.

WAWANCARA VII

HARI/TANGGAL : **Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai**

TEMPAT : **Ruang Tamu Kepala SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Bapak Daroini (kepala urusan Sarana dan Prasarana di SLB Wiyata Dharma 3 Nggalik)**

Pertanyaan : Apa saja sarana dan prasarana yang ada di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini secara keseluruhan ?

Sarana dan Prasana disebutkan satu persatu, peneliti bertanya-tanya sambil terus menulis, karena tidak ada data soft file sehingga saat itu penulis menulis sendiri jawaban dari wawancara dengan Pak Oni, untuk memperoleh informasi berkaitan dnegan sarana dan prasarana SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA VIII

HARI/TANGGAL : Senin, 23 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang kelas di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Ibu Fia (Pengelola dana BOSNAS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini, apa saja yang ibu ketahui tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

Jawab : Meskipun saya memegang tanggung jawab akan dana BOS, namun saya juga masih terus belajar dan memahami dana BOS, setahu saya dana BOS adalah dana yang diberikan pemerintah untuk memenuhi biaya perasional yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang turunnya setiap 3 bulan sekali atau setiap triwulan.

2. Sudah berapa lama ibu menjadi pengelola dana BOS ?

Jawab : Saya baru saja diberi amanah mulai pada periode Oktober-Desember 2015 ini.

3. Bagaimanakah penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini sudah cukup baik. Digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang sangat penting bagi kelancaran belajar mengajar dan kebutuhan peserta didik khususnya peserta didik yang kurang mampu.

4. Apakah implementasi kebijakan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini, telah dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?

CATATAN LAPANGAN

Jawab : Ya, tentu sudah cukup baik. Pelayanan Pendidikan Agama Islam disini sudah sangat baik. Ada 3 pengampu termasuk saya. Pendidik sangat mumpuni, sarana dan prasarana cukup memadai.

5. Apakah implementasi dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini telah sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan ?

Jawab : Ya, Sudah. Jika terjadi penyelewengan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka sekolah akan mendapatkan sanksi dan lain sebagainya, sebagai bentuk tidak bertanggung jawab hukuman akan amanah yang diberikan.

6. Berapa jumlah dana BOS yang cair setiap tahunnya ?

Jawab : Rp. 15.000.000 per triwulan sehingga total setiap tahun mendapat Rp. 60.000.000.

7. Bagaimanakah pertanggung jawaban atau pelaporan penggunaan dana BOS di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?

Jawa : Pertanggung jawaban dana BOS dilakukan dengan cara melakukan rekapitulasi penggunaan dana BOS setiap tri wulan, laporan yang dibuat juga dilampirkan semua bukti pengeluaran baik nota-nota atau kwitansi dan di fotocopi sebagai arsip.

8. Dengan adanya dana BOS apakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik khususnya pelayanan PAI di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Tentu saja., Dengan adanya dana BOS pelayanan PAI dapat berjalan dengan lancar dan pembelajarannya semakin menyenangkan.

9. Sejauh ini , menurut ibu, apa saja kekurangan dan kelebihan adanya kebijakan dana BOS ?

Jawab : Sejauh ini menurut saya sudah berjalan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA IX

HARI/TANGGAL : **Jumat, 20 November 2015, pukul : 10.30**
Senin , 23 November 2015, pukul : 10.30

TEMPAT : **Depan Gerbang SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik**

NARASUMBER : **Ibu Wahyuningsih (Wali Siswa dari Sherra C1)**
Dan satu lagi narasumber wali siswa.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah ibu mengetahui mengenai adanya dana BOS ?
Jawab : Yaa, saya tahu.
2. Apa yang bapak/ ibu ketahui tentang penggunaan dana BOS?
Jawab : Dana dari pemerintah untuk membantu siswa tidak mampu, sehingga sekolah tidak dipungut biaya dan di penuhi seluruh kebutuhannya.
3. Apakah menurut bapak/ ibu dana bos sudah berhasil memberikan pelayanan PAI yang maksimal bagi putra putri bpk/ibu?
Jawab : Ya, sudah cukup baik.
4. Sejauhmana pengetahuan dan praktik keagamaan anak bpk/ibu dirumah ?
Jawab: Terkadang dirumah tidak mau untuk melakukan kegiatan keagamaan, namun jika di sekolah apapun yang dikatakan gurunya akan diturutinya, semisal contoh sholat berjamaah dan mengaji.
5. Apakah bpk/ ibu terbantu dengan adanya BOS?
Jawab : Sangat terbantu. Anak saya mendapat tas, sepatu dan seragamdan lain sebagainya.
6. Adakah saran atau masukan tentang kebijakan BOS?
Jawab : Kebijakan ini sangat baik dan bagus perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA X

HARI/TANGGAL : Rabu , 25 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Ruang Kelas Tuna Grahita Ringan

SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : 4 peserta didik yang ada di kelas

1. Dara Harnum Sari
2. Mazzaluna F.
3. Ganis Fitria
4. Syifa Ristina
Siswa SDLB/C

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang kalian ketahui tentang adanya dana Bantuan Operasional Sekolah atau dana BOS ?
2. Apakah kalian membayar biaya pendidikan selama ini ?
Jawaban untuk pertanyaan no, 1 dan 2 adalah tidak tahu.
3. Apakah kalian senang dengan adanya dana BOS ?
Jawab: Sangat Senang
4. Bagaimanakah pelayanan PAI di sekolah ? apakah sarana dan prasarannya sudah sangat baik ?
Jawab : Sudah, senang belajar PAI.
5. Apakah pendidikan Agama Islam di sekolah diaplikasikan di rumah ?
Jawab : Ya, kadang-kadang.
6. Apa saja fasilitas belajar yang diberikan kepada kalian ?
Jawab : Buku-buku, alat tulis, mukena untuk praktik sholat, Al-Quran dan Iq'ro uk praktik mengaji,.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA XI

HARI/TANGGAL : Rabu , 25 November 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Depan halaman SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

NARASUMBER : Wali siswa ibu Siti

1. Apakah ibu mengetahui mengenai adanya dana BOS ?

Jawab : Tidak, saya tidak begitu tahu mengenai dana itu.

2. Apakah ibu mendapatkan kewajiban untuk membayar atau dimintai pungutan?

Jawab ; Tidak, semuanya gratis.

3. Bagaimanakah pelayanan Pendidikan Agama khususnya Pendidikan Agama Islam bagi ABK ?

Jawab : Sudah sangat baik, hanya saja jika dirumah peserta didik jarang mau mengamplifikasinya.

WAWANCARA XII

HARI/TANGGAL : Rabu , 24 Desember 2015, pukul : 10.00 WIB -selesai

TEMPAT : Rumah Bapak Maryoto

NARASUMBER : Ketua Komite SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejauh ini apa yang bapak ketahui mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

Jawab : Dana dari pemerinah untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah.

2. Apakah kebijakan pemerintah tentang dana BOS sangat membantu di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?

CATATAN LAPANGAN

Jawab : Yaa, sangat membantu dan saya sangat senang, karena dengan adanya dana BOS ini peserta didik tidak mampu juga memiliki kesempatan untuk belajar.

3. Apakah bapak mengetahui kebijakan dana BOS yang dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?

Jawab: Ya , saya mengetahui.Dana BOS di SLB Wiyata Dharma sudah digunakan dengan baik dan tepat sasaran selama ini.

4. Apakah bapak mengetahui apa sajakah yang diperbolehkan dan dilarang dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah atau dana BOS ?

Jawab : Dengan adanya buku Juknis penggunaan dana BOS, sehingga saya mengteahi item-item boleh tidaknya penggunaan dana BOS dalam berbagai aspek.

5. Menurut bapak bagaimanakah pelayanan pendidikan agama islam di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ini ?

Jawab : Pelayanannya dari dulu sudah sangat baik. Peserta didik yang beragama islam dibimbing untuk memiliki sikap religius, membimbing dalam beribadah dan mengaji. Pendidik yang ada di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik juga sebagian besar beragama islam dan sekarang sudah menggunakan jilbab.

6. Apakah dana BOS telah digunakan dengan maksimal guna memberikan pelayanan PAI bagi ABK di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik ?

Jawab : Ya, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam sarana dan prasarana yang senantiasa dikembangkan dan dimiliki oleh SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik.

7. Menurut bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari adana dana BOS ini ?

Jawab : Secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, hanya saja saya berharap kedepan dana yang turun semakin banyak lagi sehingga pelayanan pendidikan khususnya pendidikan agama islam, dapat menjadi lebih maksimal tidak hanya sesuai dengan standat minimal pelayanan saja.

CATATAN LAPANGAN



PROFIL NARASUMBER

PROFIL GURU PENGAMPU PAI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK

Nama : Sapta Wibawa, S.Ag.
Nama Panggilan : Sapta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Mejing Wetan RT.6 Ambar ketawang Gamping
Pengampu kelas : SMPLB / Kelas VII (Wali Kelas)
No. Hp : 087 738 290 741

Riwayat Pendidikan :

SD	: Muhammadiyah I Ambarketawang	Lulus 1983
SMP	: Muhammadiyah I Gamping	Lulus 1989
SMA	: MAN Godean	Lulus 1992
PT	: UMY PAI	Lulus 1998

Training yang pernah diikuti :

1. Kompetensi Guru PAI SDLB – Kemenag
2. Braille - Dikbud

Motto Hidup

“Siapa yang sungguh-sungguh akan berhasil”

PROFIL NARASUMBER

PROFIL GURU PENGAMPU PAI DAN PENGELOLA DANA BOS

SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK

Nama : Nurul Isna Alfiya, S.Pd.
Nama Panggilan : Fiya
TTL : Blora, 14 November
Jenis Kelamin : Perempuan
Pengampu kelas : Tuna Rungu kecil kelas Observasi I : 1 siswa
Tuna Rungu besar SMALB : 6 Siswa
No. Hp : 085 329 111 000

Riwayat Pendidikan :

SD	: SDN 3 Ngawen	Lulus 1998
SMP	: SLTP N 1 Ngawen	Lulus 2001
SMA	: MAN Yogyakarta 1	Lulus 2005
PT	: UNY	Lulus 2010

Training yang pernah diikuti :

1. Diklat Guru Inklusi
2. Diklat Kurikulum 2013

PROFIL NARASUMBER

PROFIL GURU PENGAMPU PAI DAN PENGELOLA DANA BOSDA

SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK

Nama : Indro Purnomo, S.Pd.
Nama Panggilan : Indro
TTL : Sleman , 26 Maret 1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Barak I Margoluwih Seyegan Sleman
NIP : 19720326 199403 1 003
PANGKAT / Golongan : Penata Tk I / III D

Riwayat Pendidikan :

SD	: SD Muh. Gendol VI Seyegan	Lulus 1984
SMP	: SMP N 1 Godean	Lulus 1987
SMA	: SMA N Argomulyo Bantul	Lulus 1990
PT	: D3 Akademi Gizi DEPKES RI YK	Lulus 1993
	S1 BK UMY	Lulus 2004

Training yang pernah diikuti :

1. Bimtek Karya Tulis Ilmiah Bagi PTK (2014)
2. Diklat Ianstruktur Nasional Kurikulum Pendidikan Khusus (2014)
3. Diklat Kurikulum 2013 (2015)
4. Kesehatan Reproduksi (2015)

Motto Hidup :

“Kerja Ikhlas, cerdas tuntas”

PROFIL NARASUMBER

PROFIL BENDAHARA UMUM SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK

Nama : Muhammad Zabidi, S.Pd.

Nama Panggilan : Zabidi

TTL : Sleman, 1 Desember 1976

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIP : 19701201 200501 1010

Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk. I / III B

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN 3 Ngawen Lulus 1998

SMP : SLTP N 1 Ngawen Lulus 2001

SMA : MAN Yogyakarta 1 Lulus 2005

PT : UNY Lulus 2010

Training yang pernah diikuti :

1. Diklat Guru Inklusi
2. Diklat Kurikulum 2013

PROFIL NARASUMBER





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratriana Sukma Wahyudi
Nomor Induk : 12410001
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BAGI PELAYANAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WIYATA DHARMA 3 NGAGLIK SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, MA.
Judul : Analisis Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Bagi Pelayanan PAI untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Wiyata
Dharma 3 Ngaglik Sleman
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Bulan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Oktober	Revisi Bab I <ol style="list-style-type: none">1. Revisi latar belakang : mengapa memilih di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik2. Substansi : Perlu diuraikan lagi mengenai kebijakan BOS.3. Kegunaan Penelitian secara teoritik perlu diperbaiki.4. Kajian Pustaka: Mencari Sumber Penelitian sebelumnya yang lebih relevan.5. Teknik Penulisan : Aturan Spasi, <i>numbering</i>, penulisan <i>footnote</i>, dan daftar pustaka perlu diperbaiki lagi.	
2.	Februari	Revisi Keseluruhan (Bab I-V) <ol style="list-style-type: none">1. Penulisan gelar dalam kata pengantar untuk diperbaiki.2. Abstrak diperbaiki lagi, cukup 1 lembar saja dengan 1 spasi.	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Daftar isi belum rapi 4. Teknik Penulisan : Spasi antar paragraf terlalu lebar, rata kanan kiri diperhatikan lagi. 5. Substansi : Bentuk data tabel-tabel bisa dideskripsikan saja, tabel bisa dilampirkan. 6. Penulisan daftar pustaka dan <i>footnote</i> diperhatikan lagi. 7. Bagan struktur organisasi sekolah agar dijadikan 1 lembar , jangan dipotong. 	
3.	Maret	<p>Revisi ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulian huruf arab dalam kata pengantar diperbaiki. 2. Abstrak belum tertera <i>keywords</i>. 3. Masih ada salah penulisan dalam pedoman transliterasi arab-latin. 4. Penulisan <i>footnote</i> diperbaiki lagi, masih terdapat banyak kesalahan. 5. Revisi substansi sub-sub bab terakhir dalam gambaran umum sekolah. 6. Perbaiki spasi antar sub bab. 7. Revisi Bab IV mengenai isi kebijakan BOS. 	<p>Jum</p>
4.	April	<p>Revisi ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BA II mengenai gambaran umum lebih diringkas lagi, 2. BAB III hal 60-65 tentang isi kebijakan pendidikan yang dikutip diambil pokok-pokoknya saja, tidak mengutip keseluruhan isi buku 	<p>Jum</p>

		panduan. 3. Perhatikan lagi spasi.	
--	--	---------------------------------------	--

Yogyakarta, 9 Mei 2016
Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ratriana Sukma Wahyudi
Tempat / Tgl. Lahir : Sleman, 29 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Gol. Darah : O
Agama : Islam
Alamat Rumah : Plosokuning III Minomartani, Sleman, Yk
RT.13 RW.05
No. Telp/ e-mail : ratrianaselalubeda@yahoo.co.id.

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Agung Wahyudi
Nama Ibu : Purworini (Almh.)

3. Riwayat Pendidikan

1. SD N Karang Jati (Sleman) Lulus Tahun 2006
2. MTs N Babadan Baru (Sleman) Lulus Tahun 2009
3. MAN Yogyakarta I (Yogyakarta)
kelas Keagamaan Lulus Tahun 2012
4. UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2016
Jurusan Pendidikan Agama Islam

4. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Ikatan Remaja Putri Plosokuning Minomartani
(IRPPM) Periode 2013-2014, II : 2014-2015
2. Anggota ROMANSA (Rohis MAN Yogyakarta 1 ,2011-2012)
3. Tutor Lembaga Belajar Prima Cendekia 2015-Sekarang
4. Sekretaris Himpunan Kaula Muda Plosokuning III (HIKAMP 3)
5. Anggota Karang Taruna Desa Minomartani 2013- Sekarang
6. Remaja Masjid Pathok Negero Plosokuning, Sleman
7. Pegiat Pesantren Ramadhan LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning (Ustadzah)



NIM : 12410001

TA : 2015/2016

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA : RATRIANA SUKMA WAHYUDI

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Dr. H. Tasman, M.A.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	I	MIN 12:00-13:00 R: TBY-101	0	Dr. H. Tasman, M.A.

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 11/02/2016
Dosen Penasihat Akademik

RATRIANA SUKMA WAHYUDI
NIM: 12410001

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP: 19611102 198603 1 003

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 12410001
 Nama Mahasiswa : RATRIANA SUKMA WAHYUDI
 Nama DPA : Dr. H. Tasman, M.A.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Akademik : 2015/2016
 Semester : SEMESTER GENAP

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1.	UIN-104-1-2	Akhlak	1	2	A-	3,75	7,50
2.	UIN-204-1-2	Al Hadits	1	2	A-	3,75	7,50
3.	UIN-203-1-2	Al-Qur'an	1	2	A-	3,75	7,50
4.	UIN-201-1-2	Bahasa Arab I	1	2	B+	3,25	6,50
5.	UIN-202-1-2	Bahasa Inggris I	1	2	B+	3,25	6,50
6.	UIN-205-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	1	2	A	4,00	8,00
7.	UIN-102-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	1	2	A/B	3,50	7,00
8.	PAI-209-1-2	Pengantar Ilmu Pendidikan	1	2	A	4,00	8,00
9.	PAI-210-1-2	Pengantar Psikologi	1	2	A	4,00	8,00
10.	USK-207-1-2	Pengantar Studi Islam	1	2	A-	3,75	7,50
11.	PAI-215-1-4	Bahasa Arab II	2	4	B+	3,25	13,00
12.	PAI-217-1-4	Bahasa Inggris II	2	4	A/B	3,50	14,00
13.	PAI-228-2-2	Filsafat Umum	2	2	B+	3,25	6,50
14.	PAI-211-1-2	Ilmu Pendidikan Islam	2	2	A-	3,75	7,50
15.	PAI-229-1-2	Pengantar Sosiologi	2	2	A/B	3,50	7,00
16.	PAI-301-1-2	Pengembangan Kurikulum	2	2	A-	3,75	7,50
17.	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	A/B	3,50	7,00
18.	PAI-302-1-2	Strategi dan Metode Pembelajaran	2	2	A-	3,75	7,50
19.	UIN-103-1-2	Tauhid	2	2	A-	3,75	7,50
20.	PAI-221-1-4	Al Hadits dan Pembelajarannya	3	4	A-	3,75	15,00
21.	PAI-220-1-4	Al Qur'an dan Pembelajarannya	3	4	A	4,00	16,00
22.	USK-208-2-2	Filsafat Ilmu	3	2	A	4,00	8,00
23.	PAI-402-2-2	Pemikiran Modern dalam Islam	3	2	A-	3,75	7,50
24.	PAI-219-1-2	Pengantar Metode Penelitian	3	2	A-	3,75	7,50
25.	PAI-230-2-2	Psikologi Agama	3	2	A	4,00	8,00
26.	PAI-218-1-2	Psikologi Perkembangan	3	2	A-	3,75	7,50
27.	PAI-310-2-4	Statistik Pendidikan	3	4	A	4,00	16,00
28.	PAI-213-1-2	Administrasi Pendidikan	4	2	A/B	3,50	7,00
29.	PAI-222-1-4	Akhlak dan Pembelajarannya	4	4	A-	3,75	15,00
30.	PAI-232-2-2	Filsafat Pendidikan	4	2	A	4,00	8,00
31.	PAI-505-3-2	Ilmu Budaya Dasar	4	2	A	4,00	8,00
32.	PAI-214-1-2	Masail Fiqh	4	2	A/B	3,50	7,00
33.	PAI-303-1-4	Metode Penelitian Pendidikan	4	4	A-	3,75	15,00
34.	PAI-304-1-4	Pengembangan Evaluasi Pendidikan	4	4	A	4,00	16,00
35.	PAI-223-1-4	Tauhid dan Pembelajarannya	4	4	A	4,00	16,00
36.	PAI-216-1-2	Bahasa Arab III	5	2	A/B	3,50	7,00
37.	PAI-233-2-2	Filsafat Pendidikan Islam	5	2	A	4,00	8,00
38.	PAI-225-1-4	Fiqh dan Pembelajarannya	5	4	A	4,00	16,00
39.	PAI-504-3-2	Ilmu Alamiah Dasar	5	2	A	4,00	8,00
40.	PAI-401-2-2	Leadership	5	2	A	4,00	8,00

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
41.	PAI-305-1-4	Pengembangan Media PAI	5	4	A	4,00	16,00
42.	PAI-234-1-2	Pengembangan Profesi	5	2	A	4,00	8,00
43.	PAI-224-1-4	SKI dan Pembelajarannya	5	4	A	4,00	16,00
44.	PAI-502-2-2	Sosiologi Pendidikan	5	2	A-	3,75	7,50
45.	PAI-503-2-2	Antropologi Pendidikan Islam	6	2	A-	3,75	7,50
46.	UIN-101-1-2	Bahasa Indonesia	6	2	B	3,00	6,00
47.	PAI-306-1-2	Bimbingan Konseling	6	2	A	4,00	8,00
48.	USK-501-2-2	Islam dan Budaya Lokal	6	2	A-	3,75	7,50
49.	PAI-231-2-2	Kebijakan Pendidikan	6	2	A-	3,75	7,50
50.	PAI-226-1-2	Manajemen Pendidikan	6	2	A-	3,75	7,50
51.	PAI-307-1-2	Pengajaran Mikro	6	2	A	4,00	8,00
52.	PAI-311-2-2	Pengemb. Budaya dan Seni dalam PAI	6	2	A/B	3,50	7,00
53.	PAI-403-2-2	Perbandingan Pendidikan	6	2	A/B	3,50	7,00
54.	PAI-235-1-2	Perencanaan Sistem PAI	6	2	A	4,00	8,00
55.	PAI-227-1-2	Psikologi Belajar PAI	6	2	A-	3,75	7,50
56.	PAI-212-1-2	Sejarah Pendidikan Islam	6	2	B+	3,25	6,50
57.	PAI-308-1-6	PPL - KKN Terpadu	7	6	A-	3,75	22,50
			142		534,00		

Hasil Studi Sampai Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 142
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3,76

Yogyakarta, 11 Juni 2016

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag
 NIP: 19730310 199803 1 002



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 14 April 2015

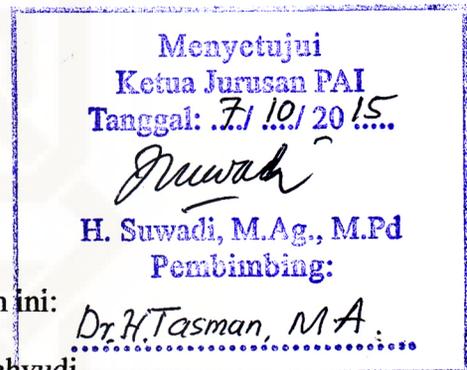
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam bagi narapidana wanita di Lapas.
2. Pengetahuan Keagamaan anak-anak panti asuhan dan anak jalanan (studi komparasi).
3. Analisis Kebijakan Pemerintah tentang pelayanan PAI bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

100
nd
15
4

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

Pemohon

Ratriana Sukma Wahyudi

NIM. 12410001

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/TU.T/PP.00.9/1827/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Ratriana Sukma Wahyudi
NIM : 12410001
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : -

Nilai D sebanyak : -

tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I, PPL-KKN Integratif

IP Kumulatif : 3,76

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PAI

Kepala Bagian Tata Usaha



Rodli Yasykuri
NIP.19770328 200910 1 002



Dra. Retty Trihadiati
NIP. 19650320 199203 2 003



Wawancara bersama wali siswa

UNIVERSITAS
KINERJA

DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Fia selaku pengelola dana BOSNAS dan juga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak berkebutuhan Khusus Tuna Rungu SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik



Wawancara bersama bapak Saptu selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak berkebutuhan Khusus di SLB Wiyata Dharma 3 Ngaglik jenjang SDLB



**Keadaan tempat Wudhu dan Kamar Mandi SLB Wiyata Dharma 3
Ngaglik yang sedang dibersihkan**



**Wawancara bersama pengelola BOS , yaitu BOSNAS
- Bp. Indro Purnomo-**



**Wawancara bersama peserta didik Tuna Grahita Ringan di SLB Wiyata
Dharma 3 Ngaglik, mengenai dana BOS**



**Foto bersama Ibu Luluk dan salah satu peserta didik
Setelah wawancara**